

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN *BODY IMAGE* PADA SISWI MAN MODEL  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SYIFA AMELIA  
NIM. 170901165**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN BODY IMAGE PADA SISWI MAN MODEL  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**Oleh**

**Syifa Amelia  
NIM. 170901165**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Julianto, S.Ag., M.Si  
NIP. 197209021997031002**

  
**Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIDN. 2005029001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN BODY IMAGE PADA SISWI MAN MODEL  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Syifa Amelia**

NIM. 170901165

Pada Hari/Tanggal:

**Selasa, 01 November 2022**

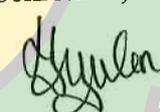
**06 Rabiul Akhir 1444**

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

  
**Julianto, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197209021997031002

Sekretaris,

  
**Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog**  
NIDN. 2005029001

Penguji I,

  
**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog**  
NIP. 197609122006041001

Penguji II

  
**Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc**  
NIP. 199002022019032022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,

  
**Dr. Muslim, M. Si**  
NIP. 196610231994021001

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Syifa Amelia

NIM : 170901165

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 01 November 2022

Yang Menyatakan,



Syifa Amelia  
170901165

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan *Body Image* Pada Siswi MAN Model Banda Aceh”**.

Shalawat serta salam mari sama-sama kita panjatkan kepada nabi kita muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Yang teristimewa, saya mengucapkan terima kasih yang teramat dalam kepada kedua orang tua tercinta Ibunda Zunaimar dan ayahanda Iskandar yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan mereka sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang Sarjana. Begitu juga kepada. Teruntuk keempat saudara saya Shahibul Aziz, M. Abrar Azizi, M. Rafsan Jani, Anis Maula dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moral dan moril serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.

2. Bapak Dr Muslim, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si., sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik sekaligus Penguji I penulis dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam skripsi ini.
4. Ibu Misnawati, Ph.D sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan pembimbing I yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi serta memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
7. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
8. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Penguji I penulis dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam skripsi ini.

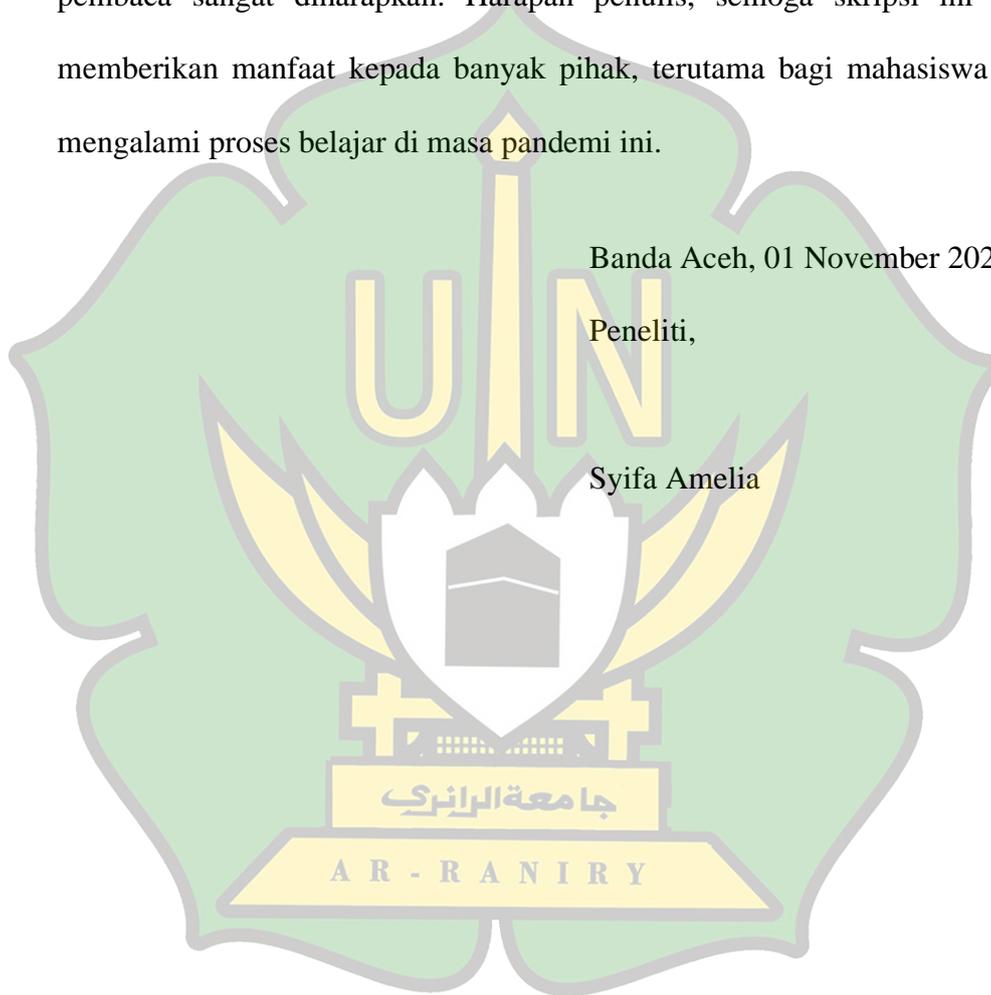
9. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons), M.Sc Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Bapak Harri Santoso, S.Psi., M.Ed selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima kasih kepada sahabat sahabat saya yaitu Zahratul Fazila, Ruhul Fida, Rizki Putri, Putri Syawali, Rayyan Antika Putri, Farras Aulianti, Namira Fitri, Furqanisah, khairunnisa, Andra Natasya serta teman-teman yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah memberikan dukungan dan melewati masa sulit dan senang bersama-sama.
13. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama semasa perkuliahan yaitu teman angkatan 2017 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
14. Terima kasih kepada seluruh responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini.
15. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Semoga Allah memberikan pahala kepada semua pihak sebagai balasan karena telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa yang mengalami proses belajar di masa pandemi ini.

Banda Aceh, 01 November 2022

Peneliti,

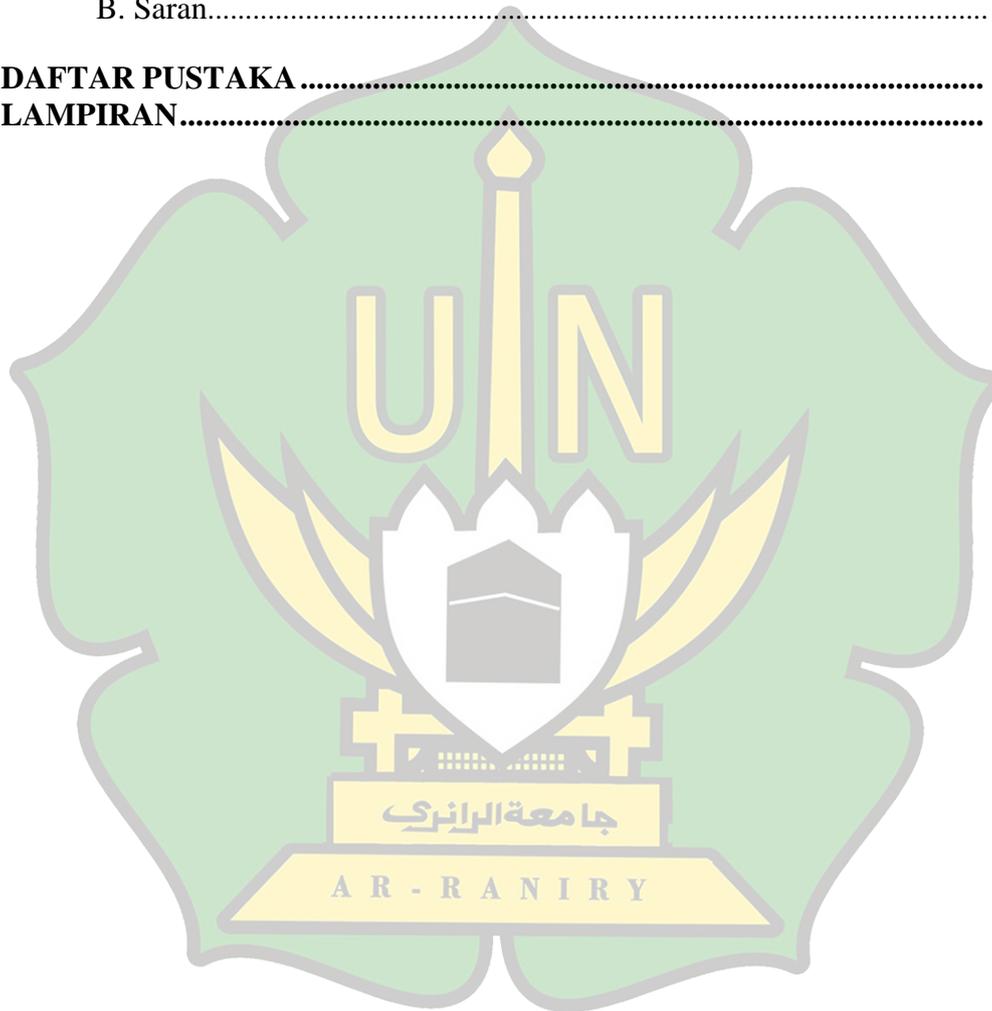
Syifa Amelia



## DAFTAR ISI

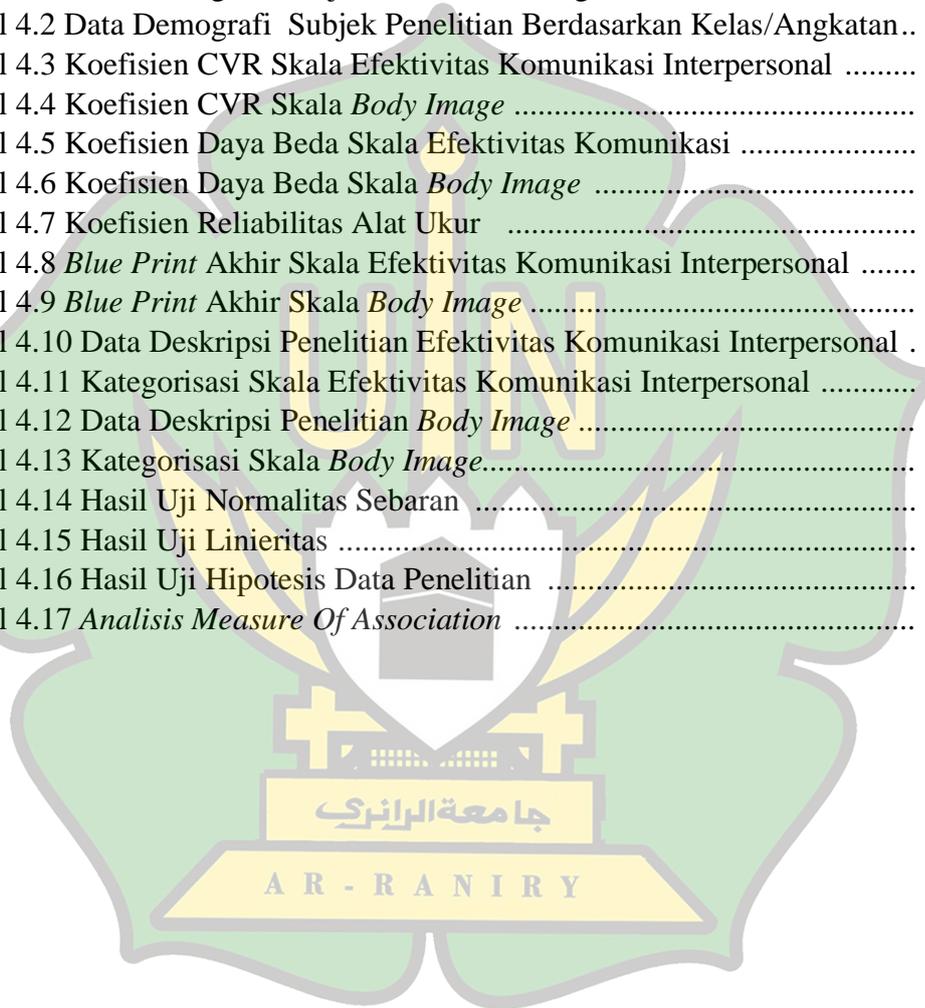
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	15
1. Pengertian Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	15
2. Aspek-Aspek Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	16
3. Faktor Keefektifitasan Komunikasi Interpersonal .....	19
B. <i>Body Image</i> .....	21
1. Pengertian <i>Body Image</i> .....	21
2. Aspek-Aspek <i>Body Image</i> .....	22
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Body Image</i> .....	25
C. Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan <i>Body Image</i> .....	28
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Analisa Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	46
B. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out) dan Penelitian .....	47
1. Hasil Uji Validitas Aitem .....	49
2. Hasil Uji Daya Beda Aitem .....	50
3. Hasil Uji Reliabilitas.....	51

C. Hasil Penelitian .....	54
1. Kategorisasi Data Penelitian .....	54
2. Uji Prasyarat .....	57
3. Uji Hipotesis .....	59
D. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswi MAN Model Banda Aceh .....	35
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswi MAN Model Banda Aceh .....	36
Tabel 3.3 Skor Skala <i>Favorabel</i> dan Skala <i>Unfavorable</i> .....	37
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Awal Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	38
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Awal Skala <i>Body Image</i> .....	39
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Berdasarkan Usia ....	47
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas/Angkatan..	47
Tabel 4.3 Koefisien CVR Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	49
Tabel 4.4 Koefisien CVR Skala <i>Body Image</i> .....	49
Tabel 4.5 Koefisien Daya Beda Skala Efektivitas Komunikasi .....	50
Tabel 4.6 Koefisien Daya Beda Skala <i>Body Image</i> .....	50
Tabel 4.7 Koefisien Reliabilitas Alat Ukur .....	52
Tabel 4.8 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	52
Tabel 4.9 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Body Image</i> .....	53
Tabel 4.10 Data Deskripsi Penelitian Efektivitas Komunikasi Interpersonal .	54
Tabel 4.11 Kategorisasi Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal .....	55
Tabel 4.12 Data Deskripsi Penelitian <i>Body Image</i> .....	56
Tabel 4.13 Kategorisasi Skala <i>Body Image</i> .....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas .....	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian .....	59
Tabel 4.17 <i>Analisis Measure Of Association</i> .....	59



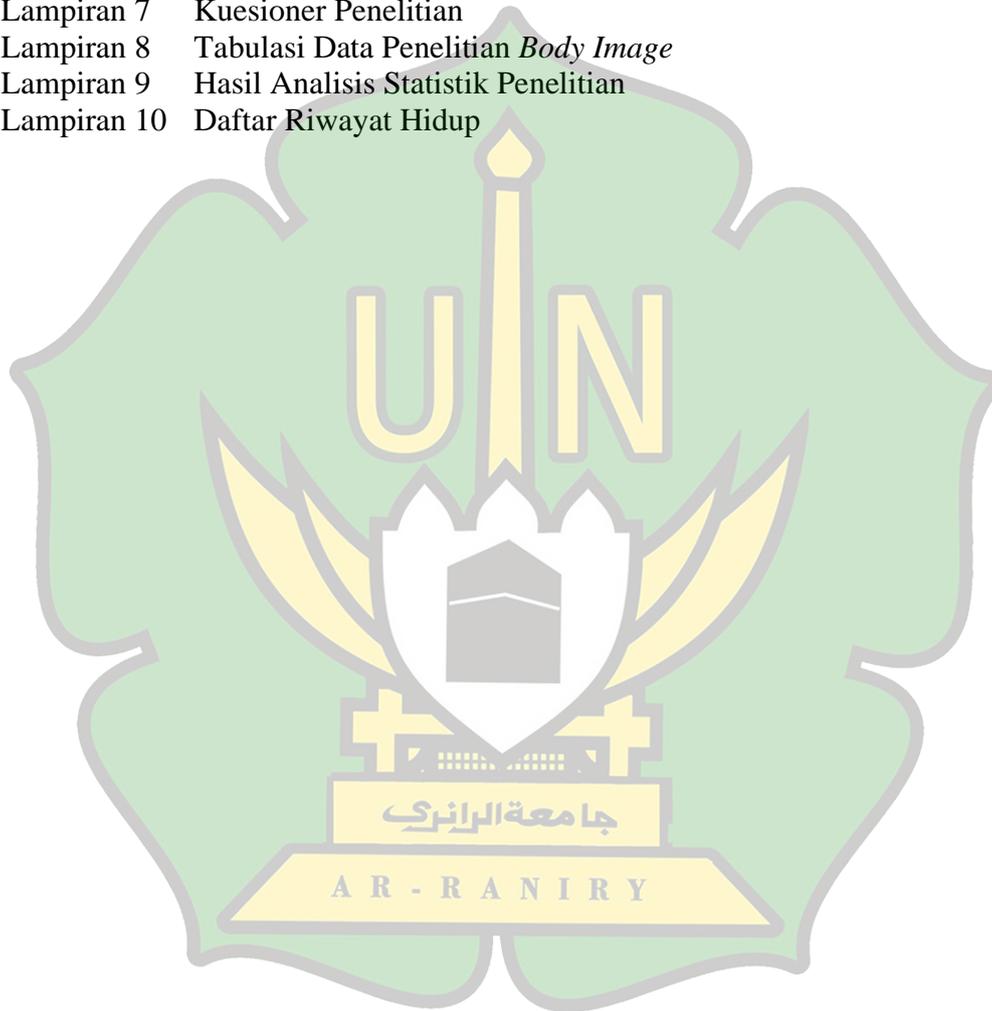
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	32
--------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Lembaga/Tempat Penelitian
- Lampiran 4 Kuesioner *Try Out*
- Lampiran 5 Tabulasi Data *Try Out*
- Lampiran 6 Hasil Analisis Statistik *Try Out*
- Lampiran 7 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian *Body Image*
- Lampiran 9 Hasil Analisis Statistik Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



## **Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan *Body Image* Pada Siswi MAN Model Banda Aceh**

### **ABSTRAK**

Adanya standar kecantikan yang melekat pada masyarakat telah menimbulkan ketidakpuasan pada perempuan terhadap *body image* dan menjadi proses yang berkelanjutan, mulai dari ketidakpuasan terhadap bagian tubuh atau bentuk seluruh tubuh, daya tarik yang berlebihan pada penampilan hingga perhatian terhadap berat badan. Perilaku mengenai penampilan dan bentuk tubuhnya yang dipengaruhi oleh idealisasi pencitraan tubuh di masyarakat yang terbentuk dari interaksi sosial seseorang sepanjang waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi man model banda aceh. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi dengan pengambilan sampel berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi man model banda aceh dengan jumlah sampel sebanyak 221 siswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi ( $r$ ) = 0,308 dengan signifikan ( $p$ ) = 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi man model banda aceh. Artinya, semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi *body image*, begitupun sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.

**Kata Kunci : Efektivitas Komunikasi Interpersonal, *Body Image*, Siswi**

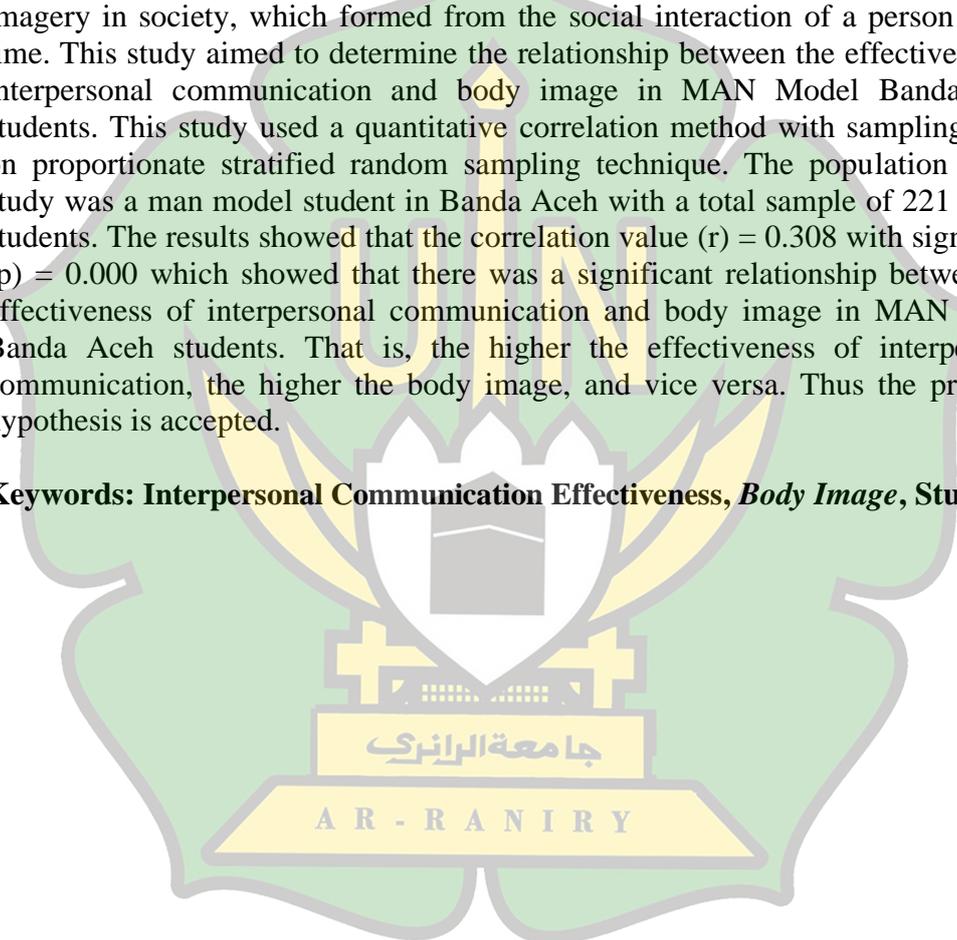


## **The Relationship Between The Effectiveness Of Interpersonal Communication And Body Image In MAN Model Banda Aceh Students**

### **ABSTRACT**

The existence of beauty standards inherent in society has caused dissatisfaction in women with body image and has become an ongoing process, ranging from dissatisfaction with body parts or the shape of the whole body, excessive attraction to appearance to attention to weight. Behaviors regarding the appearance and shape of the body are influenced by the idealization of body imagery in society, which formed from the social interaction of a person all the time. This study aimed to determine the relationship between the effectiveness of interpersonal communication and body image in MAN Model Banda Aceh students. This study used a quantitative correlation method with sampling based on proportionate stratified random sampling technique. The population in this study was a man model student in Banda Aceh with a total sample of 221 female students. The results showed that the correlation value ( $r$ ) = 0.308 with significant ( $p$ ) = 0.000 which showed that there was a significant relationship between the effectiveness of interpersonal communication and body image in MAN Model Banda Aceh students. That is, the higher the effectiveness of interpersonal communication, the higher the body image, and vice versa. Thus the proposed hypothesis is accepted.

**Keywords:** *Interpersonal Communication Effectiveness, Body Image, Students*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan individu yang berada pada masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2007). Masa remaja merupakan tahap perkembangan antara masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai oleh perubahan fisik umum serta perkembangan kognitif, sosial, dan emosi. Masa remaja dimulai pada umur 12-14 (remaja awal), kemudian 15-17 tahun (remaja tengah), dan 18-21 (remaja akhir) (Hurlock, 2011).

Remaja masa pertengahan (15-17 tahun) akan lebih memperhatikan penampilan mereka dibandingkan aspek yang lain. Pada usia ini mereka berusaha untuk mendapat teman baru, tidak atau kurang menghargai pendapat orangtua, sering sedih atau *moody*, mulai menulis buku harian, sangat memperhatikan kelompok main secara selektif dan kompetitif, dan mulai mengalami periode sedih karena ingin lepas dari orangtua. Secara seksual mereka akan sangat memperhatikan penampilan, mulai mempunyai dan sering bergonta-ganti pacar, sangat perhatian terhadap lawan jenis serta mulai mempunyai konsep *role model* dan mulai konsisten terhadap cita-cita (Batubara, 2016).

Fase remaja merupakan fase dimana terjadi begitu banyak perubahan baik perubahan hormonal, perubahan fisik, psikologis maupun sosial. Perubahan fisik sering kali menimbulkan dampak psikologis yang tidak diinginkan. Perubahan fisik yang cepat dan konstan yang terjadi pada remaja membuat remaja lebih

sadar dan peka terhadap bentuk tubuhnya sehingga seringkali membandingkannya dengan teman sebayanya. Jika perubahan tersebut tidak mulus, maka akan mempengaruhi perkembangan psikologis dan emosional, bahkan terkadang menimbulkan kecemasan, terutama bagi anak perempuan jika secara mental tidak siap menghadapinya (Batubara, 2016).

Perempuan yang beranjak remaja sering kali merasa tidak puas dengan penampilan fisiknya dibandingkan remaja laki-laki yang akhirnya membuatnya merasa *insecure* atau tidak nyaman. Perempuan seringkali merasa *insecure* dalam hal penampilan. Konsep ini telah melekat pada perempuan untuk selalu ingin tampil cantik dan sesempurna mungkin. Perempuan selalu mencoba berbagai metode untuk mencapai hasil terbaik menurutnya. Munculnya penilaian dikalangan remaja putri terhadap standar tubuh yang mementingkan penampilan fisik dengan bentuk tubuh yang proposional, telah membuat remaja putri saat ini menjadi kurang percaya diri serta seringkali menilai dirinya melalui kacamata orang lain yaitu teman-teman sepergaulannya. Berawal dari penampilan fisik, remaja putri mulai memberikan gambaran dan persepsi mengenai bentuk fisik yang dimilikinya, kemudian beranjak pada penampilan fisik yang dimiliki orang lain hingga pada standar tubuh yang harus dimiliki setiap perempuan. Gambaran dan persepsi mengenai penampilan fisik ini disebut dengan *body image* (Denich & Ifdil, 2015).

Adanya standar kecantikan yang melekat pada masyarakat telah menimbulkan ketidakpuasan pada perempuan terhadap *body image* dan menjadi proses yang berkelanjutan, mulai dari ketidakpuasan terhadap bagian tubuh atau

bentuk seluruh tubuh, daya tarik yang berlebihan pada penampilan hingga perhatian terhadap berat badan (Papalia & Feldman, 2017). *Body image* merupakan cara seseorang mempersepsikan tubuhnya dengan konsep ideal yang dimilikinya pada pola kehidupan setempat dan dalam hubungannya dengan cara orang lain menilai tubuhnya (Hurlock, 2011). Rice (dalam Melliana, 2006) menjelaskan definisi *body image* lebih kompleks yaitu pengalaman individu tentang tubuhnya, suatu gambaran mental seseorang yang mencakup pikiran, persepsi, perasaan, emosi, imajinasi, penilaian, sensasi fisik, kesadaran, dan perilaku mengenai penampilan dan bentuk tubuhnya yang dipengaruhi oleh idealisasi pencitraan tubuh di masyarakat, dan hal ini terbentuk dari interaksi sosial seseorang sepanjang waktu dalam lingkungannya yang berubah sepanjang rentang kehidupan dalam responnya terhadap umpan-balik (*feedback*) dari lingkungan.

Justin (2014) menjelaskan bahwa bentuk tubuh menggambarkan bagaimana seseorang mengkonseptualisasikan penampilan fisiknya. *Body image* seseorang merupakan hasil dari interaksi antara pikiran, keyakinan, perasaan, dan perilaku orang tersebut mengenai tubuh mereka sendiri, dan persepsi mereka tentang apa yang dianggap sebagai tubuh ideal dalam pengaturan sosial dan budaya mereka sendiri. Penting untuk dipahami bahwa perasaan ini dapat positif atau negatif dan dipengaruhi oleh faktor individu dan lingkungan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui metode observasi dan wawancara kepada siswi MAN Model Banda Aceh. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, rata-rata remaja saat ini

banyak diantaranya menjalani perawatan diri seperti yang dilakukan oleh orang dewasa. Mereka melakukan serangkaian perawatan diri untuk menghilangkan jerawat, komedo, mencerahkan wajah, atau bahkan mengecilkan pori-pori. Mereka juga memiliki berbagai macam produk kecantikan dan aksesoris seperti bedak, *cream* pagi, *cream* siang, *cream* malam, pembersih, sabun pencuci muka, *lipgloss*, *lipstik*, parfum, maskara, *blush on*, dan berbagai alat *make up* lainnya yang biasa mereka gunakan sehari-hari. Mereka yang merasa memiliki kulit wajah yang hitam, coklat, atau cenderung kusam, akan berusaha untuk memperbaikinya menjadi putih cerah. Untuk keperluan penampilan fisik itulah banyak individu mulai mempelajari cara menggunakan *make up*, dan perawatan diri.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan 4 siswi MAN Model Banda Aceh mengenai *body image* sebagai berikut :

*“Saya malas berkaca. Soalnya kalo liat kaca terus banyak jerawat di wajah sering buat insecure. Padahal saya udah berusaha hilangnya jerawatnya. Tapi enggak hilang-hilang. Kalau hilangpun cuma bentar beberapa hari kemudian pasti balik jerawat lagi”.* (FA, wawancara personal, 10 oktober 2021)

*“saya merasa belum memiliki bentuk tubuh yang bagus. Badan saya agak gemukan. Namun menurut teman saya tubuh saya sudah bagus sehingga saya merasa lebih percaya diri ketika mendapatkan pujian dari teman”.* (KS, wawancara personal, 10 oktober 2021)

*“Saya sering di ejek kurang gizi sama orang-orang karena terlalu kurus. Dikatain tiang listrik sama tengkorak hidup juga. Saya pengen menaikkan berat badan agar enggak diejek tengkorak hidup sama yang lain. sama biar pede juga kalau nongkrong sama temen-temen”.* (NM, wawancara personal, 10 oktober 2021)

*“Menurut saya orang cantik itu yang kurus tapi gak kurus-kurus banget, hidung mancung, putih dan mempunyai etika yang bagus. Teman-teman, sering bilang kalau badan saya itu bagus tapi hidung aja yang kurang mancung.”* (RA, Wawancara personal, 12 oktober 2021 ).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa siswi MAN Model Banda Aceh cenderung merasa tidak puas dengan

tubuhnya. Siswi MAN Model melakukan tiga dari lima aspek *body image* yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) yaitu evaluasi penampilan, orientasi penampilan, dan pengkategorian tubuh. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan adanya kecenderungan seperti merasa tidak percaya diri, merasa lebih buruk dari orang lain, merasa iri terhadap orang lain, serta rasa rendah diri ketika bertemu teman atau orang lain. Selain itu, mereka juga menyatakan bahwa penilaian orang lain penting untuk penampilan dan bentuk tubuh mereka. Mereka merasa senang apabila ada orang lain yang memuji dirinya dan akan merasa jengkel apabila ada yang mengatakan hal buruk tentang mereka. Hal ini berbanding terbalik dengan teori perkembangan remaja yang dikemukakan oleh Havighurst (Badariah, 2020) yang membagi 9 tugas perkembangan remaja, salah satunya yaitu menerima keadaan fisik dan menggunakannya secara efektif. Remaja yang bisa menerima keadaan fisik khususnya pada *body image*, akan mengembangkan evaluasi yang positif terhadap tubuhnya.

Arif (2014) mengemukakan bahwa individu yang memiliki *body image* yang positif atau baik, maka individu tersebut akan merasa aman dan menghargai diri sendiri dan tentunya akan mampu menghargai orang lain dan sebaliknya individu yang memiliki *body image* negatif atau kurang baik maka individu tersebut akan merasa gundah, tidak percaya diri dan tidak mampu menghargai diri sendiri dan tentunya kesulitan dalam menghargai orang lain. Sesuatu yang terjadi pada diri seseorang akan mempengaruhi cara individu menanggapi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Cash dan Pruzinsky (2002) juga mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi *body image*, yaitu: jenis kelamin, media massa, dan hubungan interpersonal. Alasan seseorang membangun hubungan interpersonal untuk memperoleh stimulasi. Stimulasi yang dimaksud merupakan rangsangan dan masukan dari orang lain. adanya rangsangan pada manusia sebagai makhluk yang memiliki emosi dapat membuat seseorang tertawa, menangis, merasakan kehangatan, kesepian, persahabatan serta perasaan mencintai dan dicintai. Kebutuhan sosial ini hanya dapat dipenuhi dengan komunikasi interpersonal yang efektif (Riswandi, 2013).

Prayitno (2006) menjelaskan tugas perkembangan remaja adalah berperan dalam kehidupan sosial seperti mengembangkan komunikasi dengan baik, baik secara individual maupun kelompok, serta menguasai kemampuan dalam melaksanakan peran sosial seperti menyukai dan menampilkan cara berkomunikasi yang sopan serta memberikan rasa hormat yaitu dengan mendengarkan orang lain saat berbicara.

Gumelar dan Maulana (2013) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara komunikator dan komunikan, komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal atau nonverbal. Liliweri (2017) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal sering disebut dengan *dyadic communication* maksudnya yaitu “komunikasi antara dua orang”, di mana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan yang dapat dilakukan antara teman, guru, siswa, atasan dan bawahan, serta dokter dan pasien. Komunikasi ini bisanya

berlangsung secara berhadapan muka (*face to face*) ataupun bisa juga melalui media seperti telepon. Ciri khas dari komunikasi interpersonal adalah sifatnya yang dua arah atau timbal balik (*two ways communication*). Namun, komunikasi interpersonal melalui tatap muka mempunyai satu keuntungan di mana melibatkan perilaku nonverbal, ekspresi fasial, jarak fisik, perilaku paralinguistik yang sangat menentukan jarak sosial dan keakraban. Dalam tahap kontak dengan orang lain, individu akan menggunakan indranya sebagai media yaitu indra penglihatan, pendengaran, dan penciuman. Dalam tahap ini, penampilan fisik itu sangat penting sekali. Namun, adanya sikap terbuka, bersahabat, hangat, dan dinamis akan membantu dalam keberlangsungan komunikasi interpersonal (Anggarasari & Nurkamilah, 2018).

Komunikasi interpersonal ini bisa bersifat efektif dan tidak efektif. Efektivitas komunikasi interpersonal terjadi ketika dua orang atau lebih yang berinteraksi mencapai pemahaman atau persepsi tentang hal yang sama sehingga, komunikasi berlangsung dalam suasana yang nyaman dan berdasarkan hal tersebut tercapailah efektivitas komunikasi interpersonal (Rakhmat, 2018). Menurut DeVito (2016), komunikasi akan efektif ketika individu menggunakan pendekatan yang tepat untuk membantu mencapai komunikasi yang efektif. Pernyataan tersebut mendukung pernyataan Liliweri (2017) bahwa komunikasi yang efektif diukur dari kemampuan individu dalam menyampaikan maksud dan perasaannya secara profesional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah membantu seseorang

mempelajari dan memahami masalah, serta membantu memahami dan memecahkan masalah (Muhammad, 2005).

Komunikasi yang efektif membutuhkan kepercayaan antara komunikator dengan komunikan sehingga mereka merasa nyaman berkomunikasi dan memiliki keberanian melakukan percakapan. Kepercayaan diri dalam berkomunikasi berkaitan dengan intonasi suara ketika seseorang berinteraksi. Hal ini menunjukkan minat dan perhatian dari kedua belah pihak. Jika salah satu tidak menanggapi maka akan memberikan kesan bahwa tidak adanya perhatian dari lawan bicara. Efek negatif yang ditimbulkan dari hal tersebut berpengaruh pada kesiapan individu dalam memulai tugasnya. Keefektifan yang segera dalam komunikasi interpersonal dapat mengarah pada hubungan sosial yang positif. Terciptanya kebahagiaan pada kedua belah pihak memungkinkan individu terhindar dari rasa takut, cemas dan ketidaknyamanan berkomunikasi tanpa rasa malu (Sarwono & Meinarno, 2015).

Hal ini berhubungan dengan *body image* seorang perempuan. Menurut Rosenberg (dalam Murk, 2006) harga diri merupakan sikap seseorang berdasarkan persepsi tentang bagaimana ia menghargai dan menilai dirinya sendiri secara keseluruhan, yang berupa sikap positif atau negatif terhadap dirinya. Harga diri itu sendiri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image*. Seseorang yang memiliki harga diri yang positif akan mengembangkan evaluasi yang positif terhadap tubuhnya, namun sebaliknya seseorang yang memiliki harga diri yang buruk akan meningkatkan *body image* yang negatif dalam dirinya. Seseorang yang memiliki harga diri yang positif akan

mengembangkan evaluasi yang positif terhadap tubuhnya, namun sebaliknya seseorang yang memiliki harga diri yang buruk akan meningkatkan *body image* yang negatif. Harga diri yang tinggi dapat mempengaruhi cara pikir seseorang untuk lebih menilai tubuhnya ke arah positif, sehingga dapat berfungsi sebagai penguat untuk tidak menimbulkan *body image* yang negatif (Cash & Pruzinsky, 2002).

Penelitian Sofnia (2020) mengatakan bahwa hubungan interpersonal mempunyai pengaruh positif terhadap *body image*, gambaran individu tentang tubuhnya dipengaruhi oleh hubungan interpersonal individu itu sendiri. Apabila individu tersebut memiliki hubungan interpersonal yang positif dengan individu yang lain maka individu tersebut juga akan membuat *body image*-nya positif begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat jelas gambaran *body image* pada remaja dan keadaan yang mempengaruhi *body image* remaja yaitu efektivitas komunikasi interpersonal. Hal ini menjadi dasar dilakukannya penelitian. penelitian ini berjudul: “Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan *body image* pada Siswi MAN Model Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah apakah terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi para mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, untuk mengetahui pentingnya pengetahuan mengenai efektivitas komunikasi interpersonal dan *body image*.
- b. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa untuk teori-teori yang telah disebutkan dari sumber yang akurat, sehingga memungkinkan untuk dapat ditelaah secara lebih mendalam kebenarannya.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah khazanah ilmu pengetahuan psikologi, khususnya di bidang psikologi sosial dan perkembangan remaja.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi siswa

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi para mahasiswa, khususnya bagi para mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda. Peneliti ingin

menginformasikan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal dan *body image* sangat penting bagi siswa.

b. Bagi sekolah, guru dan keluarga

Dengan adanya penelitian ini sekolah, guru dan keluarga dapat mengetahui efektivitas komunikasi interpersonal dan gambaran perilaku *body image* pada remaja, sehingga remaja meningkatkan maupun mempertahankan efektivitas komunikasi interpersonal dan perilaku *body image* positif yang ada pada dirinya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang efektif dan perilaku *body image* khususnya pada remaja. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan sebagai bahan bahan dasar untuk penelitian lanjutan dengan mengaitkan faktor-faktor yang berhubungan dengan efektivitas komunikasi interpersonal dan *body image*.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Diantaranya yaitu penelitian menggunakan variabel komunikasi interpersonal. Penelitian ini dilakukan oleh Rini (2020) dengan judul komunikasi interpersonal orang tua dengan kenakalan remaja. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri X kecamatan Samarinda Utara dengan tujuan

mengetahui hubungan komunikasi interpersonal orang tua dengan kenakalan remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Hasil dari penelitian ini terdapat hubungan negatif yang bermakna bahwa semakin berkurangnya komunikasi interpersonal orang tua dengan anak akan meningkatkan kenakalan remaja. Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada lokasi, subjek, dan teknik penelitian.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Denanti dan Wardani (2020) pada siswi SMA Negeri 6 Madiun dengan judul pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal, interaksi teman sebaya dan kepercayaan diri dalam berpendapat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *ex post facto*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 91 siswa yang diambil berdasarkan rumus Slovin. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat, interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat serta komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada lokasi, subjek, dan teknik penelitian.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Destiara, Hariyanto dan Adi (2017) dengan judul hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan *body image* remaja putri di asrama putri sanggau Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan *body image* remaja putri di asrama putri sanggau Malang. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan metode pendekatan *cross sectional*. Sampel yang diambil sebanyak 36 remaja dengan beberapa kriteria antara lain: remaja putri yang berada di Asrama Putri Sanggau Malang, berusia 17-21 tahun dan bersedia menjadi subjek. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan *body image* remaja putri di Asrama Putri Sanggau Malang. Remaja perlu mengontrol pola makan dan melakukan olahraga agar indeks massa tubuh tetap normal. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dilihat bahwa perbedaan yang akan peneliti lakukan terdapat pada lokasi, subjek, dan teknik penelitian.

Penelitian selanjutnya oleh Fatimah, Sumitro, dan Erwin pada tahun (2020) dengan judul hubungan antara *self esteem* dengan *body image* pada siswi kelas XI SMA Negeri 12 Bekasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dengan *body image* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis dengan teknik korelasi serta jumlah sampel sebanyak 122 orang siswa. Berdasarkan hasil dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat kesimpulan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara *body image* dengan *self esteem* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Bekasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dilihat bahwa

perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada lokasi, subjek, dan teknik penelitian.

Selain itu, Septianningsih dan Sakti (2021) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh *social comparison* terhadap *body image* pada wanita di *Harmony Fitness Center Sumbawa besar*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *social comparison* terhadap *body image* pada wanita di *Harmony Fitness Center Sumbawa Besar*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 53 wanita usia 18-40 tahun. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan yang positif antara *social comparison* terhadap *body image*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *social comparison* maka akan semakin tinggi *body image* pada wanita. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada lokasi, subjek, dan teknik penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa situs pencarian, diketahui bahwa belum ditemukan yang membahas atau mengkaji Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan *Body image* pada Siswi MAN Model Banda Aceh. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kedua variabel tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

##### **1. Pengertian Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal merupakan sebuah proses penyampaian dan penerimaan pesan oleh individu atau sekelompok orang yang mempengaruhi pengirim dan penerima pesan dan mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada pengirim pesan dengan segera (DeVito, 2016). Komunikasi interpersonal juga dapat didefinisikan sebuah proses penyampaian informasi antara dua orang atau lebih baik itu secara tatap muka ataupun menggunakan media sosial dengan tujuan agar pesan yang disampaikan mudah dipahami, baik itu secara verbal maupun nonverbal (Harahap, 2019).

Hardjana (2003) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai aktivitas tatap muka antara dua atau beberapa orang, dimana pengirim pesan dapat menyampaikan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima serta dapat menanggapi secara langsung. Komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila pesan diterima dan dimengerti oleh penerima pesan sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan, kemudian pesan ditindaklanjuti dengan sebuah perbuatan secara sukarela oleh penerima pesan, dapat meningkatkan kualitas hubungan interpersonal, dan tidak ada hambatan untuk hal lain. Dari definisi tersebut, dapat dilihat bahwa komunikasi interpersonal dikatakan efektif apabila memenuhi tiga syarat utama, yaitu pesan yang dapat diterima dan dimengerti oleh

komunikasikan sebagaimana dimaksud komunikator, ditindaklanjuti dengan perbuatan sukarela, dan meningkatkan kualitas hubungan interpersonal (Hardjana, 2003).

Berdasarkan definisi efektivitas komunikasi interpersonal yang dikemukakan dari beberapa tokoh di atas, simpulan efektivitas komunikasi interpersonal dalam penelitian ini mengacu pada pendapat DeVito (2016) yang berarti tindakan penyampaian dan penerimaan pesan oleh individu atau sekelompok orang yang mempengaruhi pengirim dan penerima pesan dan mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada pengirim pesan dengan segera.

## **2. Aspek-Aspek Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

DeVito (2016) menyatakan agar komunikasi interpersonal berlangsung dengan efektif, maka ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh para pelaku komunikasi interpersonal tersebut yaitu keterbukaan (*openness*), empati (*empathy*), perilaku suportif (*supportiveness*), perilaku positif (*positiveness*) dan kesetaraan (*equality*).

### **a. Keterbukaan (*Openness*)**

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya tiga aspek dari komunikasi interpersonal. Pertama, komunikator interpersonal yang efektif harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Hal ini bukan berarti bahwa seseorang harus membuka semua riwayat hidupnya sesegera mungkin. Jika dikaitkan dalam pertemanan harus ada kesediaan untuk membuka diri tanpa adanya paksaan. Kedua, kesediaan komunikator untuk bereaksi secara

jujur terhadap stimulus yang datang. Ketika berinteraksi, individu menginginkan tanggapan secara langsung dari lawan bicara, komunikasi akan berjalan jika lawan bicara juga bereaksi secara spontan maupun tanggap terhadap apa yang diucapkannya. Ketiga menyangkut "kepemilikan" perasaan dan pikiran. Terbuka dalam pengertian ini adalah seseorang mampu mengakui bahwa perasaan dan pikiran yang dilontarkannya adalah dari dirinya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Empati (*Empathy*)

Empati diartikan sebagai "kemampuan seseorang untuk "mengetahui" apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain itu, melalui kacamata orang lain itu".

c. Perilaku Supportif (*Supportiveness*)

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan dimana terdapat sikap mendukung (*supportiveness*). Komunikasi yang terbuka dan empatik tidak dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Kita memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif yang ditandai dengan adanya sikap yang lebih banyak meminta deskripsi tentang suatu hal, deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik, dan provisional bukan sangat yakin.

d. Perilaku Positif (*Positiveness*)

Sikap positif dalam komunikasi interpersonal dikomunikasikan dengan dua cara : menyatakan sikap positif, secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi.

e. Kesetaraan (*Equality*)

Komunikasi interpersonal akan lebih efektif bila suasananya setara. Artinya, harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga, bahwa masing-masing pihak punya sesuatu yang penting untuk disumbangkan. Kesetaraan meliputi dalam dua hal, yaitu kesetaraan bidang pengalaman di antara para pelaku komunikasi, yang artinya komunikasi interpersonal pada umumnya lebih efektif bila para pelakunya mempunyai nilai, sikap, perilaku, dan pengalaman yang sama. Kedua, kesetaraan percakapan di antara para pelaku komunikasi, yang maksudnya terdapat kesamaan dalam mengirim dan menerima pesan.

Keefektifan komunikasi interpersonal dapat pula dijelaskan dari perspektif *the 5 Inevitable laws of effective* atau lima hukum komunikasi efektif (Aw, 2011). Lima hukum tersebut yaitu *respect, empathy, audible, clarity* dan *humble*.

1. *Respect*

Hukum pertama dalam mengembangkan komunikasi interpersonal yang efektif adalah *respect*. *Respect* dapat diartikan sebagai sikap menghargai setiap individu yang menjadi sasaran pesan yang kita sampaikan.

2. *Empathy*

*Empathy* (empati) merupakan sikap atau kemampuan individu dalam menempatkan diri pada situasi atau kondisi yang dihadapi oleh orang lain.

### 3. *Audible*

*Audible* bermakna antara lain: dapat didengarkan dan dimengerti dengan baik. Pesan yang disampaikan pada prinsip *audible* ini harus dapat diterima oleh penerima pesan.

### 4. *Clarity*

*Clarity* berarti sikap keterbukaan dan transparansi. Dalam komunikasi interpersonal individu perlu mengembangkan sikap terbuka sehingga dapat menimbulkan kepercayaan dari penerima pesan.

### 5. *Humble*

*Humble* (Rendah hati) pada intinya antara lain: sikap melayani, sikap menghargai, mendengarkan dan menerima kritik serta berani mengakui kesalahan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan aspek-aspek yang telah dipaparkan oleh DeVito (2016) yang terdiri dari lima aspek yaitu aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Hal tersebut dikarenakan teori yang dikemukakan oleh DeVito (2016) lebih tepat digunakan untuk mengukur efektivitas komunikasi interpersonal siswi dan berasal dari referensi yang jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

## 3. Faktor Keefektivitasan Komunikasi Interpersonal

Menurut Aw (2011) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi interpersonal apabila dipandang dari sudut pandang komunikator, komunikan dan pesan.

- 1) Keberhasilan komunikasi interpersonal dilihat dari sudut pandang komunikator memiliki delapan faktor, yaitu kredibilitas, daya tarik, kemampuan intelektual, integritas, keterpercayaan, kepekaan sosial, kematangan tingkat emosional, dan berorientasi pada kondisi psikologis komunikan.
- 2) Keberhasilan komunikasi interpersonal dilihat dari sudut pandang komunikan terdapat lima faktor, yaitu:
  - a. Komunikan yang cakap akan mudah menerima dan mencerna pesan yang diberikan komunikator.
  - b. Komunikan yang memiliki pengetahuan luas akan cepat menerima informasi yang diberikan komunikator.
  - c. Komunikan harus bersikap ramah, supel dan pandai bergaul agar tercipta komunikasi yang lancar.
  - d. Komunikan harus paham dengan siapa ia berbicara.
  - e. Komunikan harus bersikap bersahabat dengan komunikator.
- 3) Keberhasilan komunikasi interpersonal dilihat dari sudut pandang pesan yang memiliki faktor-faktor berikut.
  - a. Pesan komunikasi interpersonal perlu dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian komunikan.
  - b. Lambang-lambang yang digunakan harus benar-benar dipahami oleh kedua belah pihak.
  - c. Pesan-pesan tersebut disampaikan secara jelas dan sesuai dengan kondisi

- d. Tidak menimbulkan penafsiran yang lain
- e. Berikan fakta, membuka kesan dengan cara menyampaikan kalimat konkret, detail, dan spesifik serta bukti yang mendukung opini.
- f. Sediakan informasi yang praktis, berguna dan membantu komunikasi melakukan tindakan yang diinginkan.
- g. Tawarkan rekomendasi dengan cara mengemukakan langkah-langkah untuk membantu komunikasi menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

## **B. *Body Image***

### **1. Pengertian *Body Image***

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) *body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif yang dinilai berdasarkan pengalaman perasaan yang telah dialaminya. *Body image* terdiri dari dua komponen yaitu sikap evaluasi dan keyakinan, dimana kedua komponen tersebut berkaitan dengan rasa puas dan tidak puas dengan keadaan bentuk tubuh yang dimiliki. Apabila tingkat kepuasan *body image* individu tinggi maka dapat dikatakan bahwa individu memiliki *body satisfaction* sebaliknya apabila tingkat kepuasan *body image* individu rendah maka individu tersebut mengalami *body dissatisfaction*.

Thompson (2001) mendefinisikan *body image* sebagai evaluasi subjektif seseorang mengenai penampilannya baik penilaian penampilan secara eksternal maupun secara objektif dimana tingkat *body image* individu digambarkan oleh seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian

tubuh dan penampilan fisik secara keseluruhan. Menurut Santrock (2007) *body image* merupakan suatu aspek psikologi dari perubahan fisik saat pubertas dimana remaja terobsesi dengan tubuh mereka dan mengembangkan gambaran dari bentuk tubuh yang mereka sukai. Obsesi yang kuat pada *body image* terjadi selama masa remaja yang menjadi semakin kuat pada masa remaja awal, ketika remaja lebih puas dengan tubuh mereka dari pada masa remaja akhir.

Honigam dan Castle (dalam Sari dan Abrori, 2019) mengungkapkan definisi *body image* sebagai gambaran mental seseorang terhadap bentuk dan ukuran tubuhnya. Teori ini menjelaskan bagaimana seseorang mempersepsikan dan memberikan penilaian atas apa yang dipikirkan, dirasakan terhadap ukuran, bentuk tubuhnya, serta penilaian orang lain terhadap dirinya.

Berdasarkan uraian definisi di atas penelitian ini mengacu pada Cash dan Pruzinsky (2002) yang menjelaskan *body image* adalah sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif yang dinilai berdasarkan pengalaman perasaan yang telah dialaminya.

## **2. Aspek-Aspek *Body Image***

Cash dan pruzinsky (2002) mengungkapkan bahwa terdapat lima aspek *body image*, yaitu evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), orientasi penampilan (*appearance orientation*), kepuasan terhadap bagian tubuh (*body area satisfaction*), kecemasan menjadi gemuk (*overweight preoccupation*) dan pengkategorian ukuran tubuh (*self-classified weight*).

a. Evaluasi penampilan (*Appearance Evaluation*)

Individu mengukur evaluasi penampilan berdasarkan penampilan dan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik, serta memuaskan atau tidak memuaskan.

b. Orientasi penampilan (*Appearance Orientation*)

Orientasi penampilan merupakan perhatian dari individu terhadap penampilan dirinya, dan bagaimana usaha-usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan dirinya.

c. Kepuasan terhadap bagian tubuh (*Body Area Satisfaction*)

Kepuasan terhadap bagian tubuh merupakan bagaimana mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik mulai dari wajah, rambut, tubuh bagian tengah (pinggang, perut), tubuh bagian atas (dada, bahu, lengan), tubuh bagian bawah (pantat, paha, pinggul, kaki), dan penampilan secara keseluruhan.

d. Kecemasan menjadi gemuk (*Overweight Preoccupation*)

Kecemasan menjadi gemuk menggambarkan perilaku individu yang merasa cemas terhadap kegemukan dan kewaspadaan terhadap berat badan yang ditampilkan melalui perilaku nyata dalam aktivitas sehari-hari, seperti kecenderungan melakukan diet untuk menurunkan berat badan serta membatasi pola makan

e. Pengkategorian ukuran tubuh (*Self-classified Weight*)

Pengkategorian ukuran tubuh yaitu bagaimana individu mempersepsi dan menilai berat badannya, mulai dari yang sangat kurus sampai yang sangat gemuk dan tinggi hingga pendek.

Thompson (2001) menjelaskan bahwa *body image* memiliki 3 aspek yaitu Persepsi terhadap bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan, aspek perbandingan dengan orang lain dan Aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain).

1. Persepsi terhadap bagian tubuh dan penampilan secara keseluruhan

Bentuk tubuh merupakan suatu simbol dari diri individu dimana dalam hal tersebut individu akan dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri. Selanjutnya pada bentuk tubuh, penampilan baik dan buruk individu dapat mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri.

2. Aspek perbandingan dengan orang lain

Adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk dari yang lain akan menimbulkan suatu prasangka bagi dirinya ke orang lain. Hal-hal yang menjadi perbandingan individu adalah ketika harus menilai penampilan dirinya dalam penampilan fisik orang lain.

3. Aspek sosial budaya (reaksi terhadap orang lain)

Seseorang menilai reaksi terhadap orang lain apabila dinilai orang itu menarik secara fisik. Maka gambaran orang itu akan menunjukkan hal-hal

yang baik untuk menilai dirinya. Seseorang yang menarik secara fisik akan menjadi role model bagi individu dalam menilai dirinya

Berdasarkan uraian di atas, aspek *body image* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aspek dari Cash dan Pruzinsky (2002) yang meliputi: evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), orientasi penampilan (*appearance orientation*), kepuasan terhadap bagian tubuh (*body area satisfaction*), kecemasan menjadi gemuk (*overweight preoccupation*), pengkategorian ukuran tubuh (*self-classified weight*). Hal tersebut dikarenakan teori yang dikemukakan oleh cash dan pruzinsky (2002) lebih tepat digunakan untuk mengukur *body image* siswi dan berasal dari referensi yang jelas sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi *Body Image***

*Body image* sudah terbentuk sejak kelahiran dan akan berlangsung selama masa kehidupan. Banyak hal yang mempengaruhi terbentuknya *body image* individu, sehingga beberapa ahli merumuskan berbagai faktor yang mempengaruhi *body image*. Cash dan Pruzinsky (2002) merumuskan faktor-faktor yang mempengaruhi *body image* yaitu jenis kelamin, media massa dan hubungan interpersonal.

#### **1. Jenis kelamin**

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002), jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan *body image* seseorang. *Body image* atau ketidakpuasan terhadap tubuh lebih sering terjadi pada perempuan

dibandingkan pada laki-laki. Pada umumnya, perempuan lebih sering merasa kurang puas dengan tubuhnya dan memiliki *body image* yang negatif.

Menurut Longe (dalam Sari dan Abrori, 2019) perempuan pada dasarnya lebih kritis terhadap tubuh mereka baik secara keseluruhan maupun pada bagian tertentu dari pada laki-laki. Persepsi *body image* yang buruk pada perempuan seringnya berhubungan dengan perasaan kelebihan berat badan. Seorang laki-laki lebih cenderung memperhatikan masa otot ketika mempertimbangkan *body image* mereka. Seorang laki-laki juga menghindari bentuk tubuh gemuk dan lembek. Namun di kalangan lelaki yang merasa tidak puas dengan berat badan dan bentuk tubuh, maka akan berusaha untuk menambah berat badan, mengembangkan lengan atas, dada, serta bahu .

## 2. Media Massa

Tiggeman (dalam Sari dan Abrori, 2019) menjelaskan bahwa media massa yang muncul memberikan gambaran ideal mengenai *figure* perempuan dan laki-laki yang mempengaruhi gambaran tubuh seseorang. Media massa menjadi pengaruh kuat dalam budaya sosial. Sumber media seperti televisi, media sosial, media cetak, dan majalah seringkali menggambarkan tipe tubuh ideal dan secara umum diterima oleh masyarakat dari pada *body image* rata-rata. Akibatnya, masyarakat terutama remaja dan dewasa awal terlalu terpengaruh oleh penggambaran seperti *body image* tersebut.

Pada penelitian Levine dan Smolak (dalam Cash & Pruzinsky, 2002) menyimpulkan bahwa dengan melihat foto model yang langsing membuat gadis dan perempuan merasa buruk tentang tubuh mereka. Secara singkat

media menciptakan citra seorang perempuan itu langsing dan menyebabkan sejumlah efek negatif secara langsung.

### 3. Hubungan Interpersonal

Dalam konteks perkembangan, *body image* berasal dari komunikasi interpersonal. Menerima *feedback* tentang penampilan fisik seringkali merupakan cara orang mengembangkan persepsi tentang bagaimana orang lain memandang mereka. *Feedback* ini mungkin datang dari orang tua, saudara kandung, teman sebaya, pasangan atau bahkan orang asing. *Feedback* dapat berkisar dari ejekan atau kritik langsung hingga komentar ambigu atau bahasa tubuh yang halus. Perkembangan emosional dan pikiran individu juga turut serta mempengaruhi bagaimana seseorang melihat dirinya. Maka, bagaimana seseorang berpikir mengenai tubuhnya akan mempengaruhi hubungan dan karakteristik psikologis individu (Cash & Pruzinsky, 2002).

Seseorang cenderung membandingkan diri dengan orang lain ketika memiliki hubungan interpersonal dan *feedback* yang diterima akan mempengaruhi konsep diri termasuk bagaimana perasaan terhadap penampilan fisik. Hal ini sering kali membuat orang merasa cemas dengan penampilannya dan gugup ketika orang lain melakukan evaluasi terhadap dirinya. Menurut Dunn dan Gooke (dalam Sari & Abrori, 2019), menerima *feedback* mengenai penampilan fisik berarti seseorang mengembangkan persepsi tentang bagaimana seseorang melakukan perbandingan sosial. Hal ini merupakan salah satu proses pembentukan dalam penilaian diri mengenai daya tarik fisik. Pemikiran dan perasaan mengenai tubuh bermula dari adanya reaksi orang lain.

### C. Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan *Body Image*

Berkomunikasi telah dilakukan manusia selama beribu-ribu tahun lalu. Tubbs dan Moss (dalam Mashoedi & Wisnuwardhani, 2012) menjelaskan bahwa manusia menggunakan sebanyak 75 persen waktu jaga untuk berkomunikasi. Manusia seringkali tidak menyadari bahwa dirinya turut andil dalam gagalnya sebuah komunikasi yaitu terkait perannya sebagai pengirim atau penerima pesan. Dibutuhkan kepekaan dan keterampilan untuk mewujudkan komunikasi yang efektif. Dengan mempelajari proses komunikasi dan adanya kesadaran akan apa yang dirinya dan orang lain lakukan ketika sedang berkomunikasi, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal.

Nurjannah dan Loysa (2013) mengemukakan komunikasi interpersonal sebagai interaksi antara dua orang yang memungkinkan adanya hubungan yang bebas antara keduanya dan pada umumnya bersifat akrab dan terbuka serta dapat memantapkan suatu pengertian tentang suatu hal di antara keduanya. Dengan berkomunikasi seseorang dapat menyampaikan ide-ide yang ia miliki dengan mempertimbangkan berbagai keputusan yang akan diambil berhubungan dengan mengevaluasi diri, mengenal orang lain, dan mengungkapkan diri kepada orang lain (Rakhmat, 2018). Salah satu tujuan dilakukannya komunikasi interpersonal adalah untuk memperbincangkan diri kita sendiri agar mendapatkan pemahaman baru mengenai diri kita (Sari, 2017).

DeVito (2016) menjelaskan bahwa komunikasi akan efektif jika menggunakan pendekatan yang tepat sehingga dapat membantu individu dalam mencapai komunikasi yang efektif. Aw (2015) menyatakan bahwa salah satu

indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran komunikasi dikatakan efektif adalah apabila makna pesan yang diterima oleh komunikan sama dengan yang dimaksud komunikator. Pernyataan tersebut mendukung pernyataan Liliweri (2017) yang mengemukakan bahwa komunikasi yang efektif dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menyampaikan maksud dan isi hati secara profesional sesuai dengan kompetensi individu masing-masing. McShane dan Von Glinow (2005) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif merupakan suatu keharusan dalam kehidupan. Komunikasi interpersonal yang efektif membantu orang belajar, membuat keputusan dan memahami kepribadian orang lain di sekitar mereka. Tubbs dan Moss (dalam Mulyana, 2000) juga menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif tercapai ketika individu memahami informasi satu sama lain dan orang lain dapat dengan mudah memahami satu sama lain.

Berger dan Carabrace (dalam Yamaguchi, 2005) menjelaskan bahwa kurangnya komunikasi yang efektif antara dua orang atau lebih dapat menyebabkan konflik berkelanjutan dan hubungan buruk yang telah dibangun selama bertahun-tahun. Komunikasi dilakukan untuk memperjelas informasi yang ambigu dan pada akhirnya meningkatkan perilaku individu dalam mencari informasi yang akurat. Menurut Dyatmika (2021) komunikasi interpersonal yang efektif dapat memberikan rangsangan pesan baik itu pesan verbal maupun non verbal yang sudah ada di dalam benak lawan bicaranya. Penelitian yang dilakukan oleh Shukla dan Dixit (2015), menjelaskan bahwa Individu dengan efektivitas komunikasi interpersonal yang rendah individu akan mengalami

kesulitan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengalami kesulitan dalam membuat keputusan, serta bermasalah dalam perilaku dan kontrol emosinya.

Devito (2016) mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif tercermin dalam lima karakteristik, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Suksesnya komunikasi interpersonal teman sebaya harus dilakukan dengan kejujuran, keterbukaan, dan saling percaya diantara kedua belah pihak dan tidak ada lagi ganjalan-ganjalan berupa rasa takut, khawatir. Kedua belah pihak haruslah merasa bebas dalam mengungkapkan perasaan yang sama tentang banyak hal. Ketakutan seseorang untuk melakukan hubungan interpersonal dengan teman sebaya dapat membuat seseorang menjadi minder dan berusaha untuk menutup diri, serta cenderung menarik diri dari pergaulan (Rakhmat, 2018).

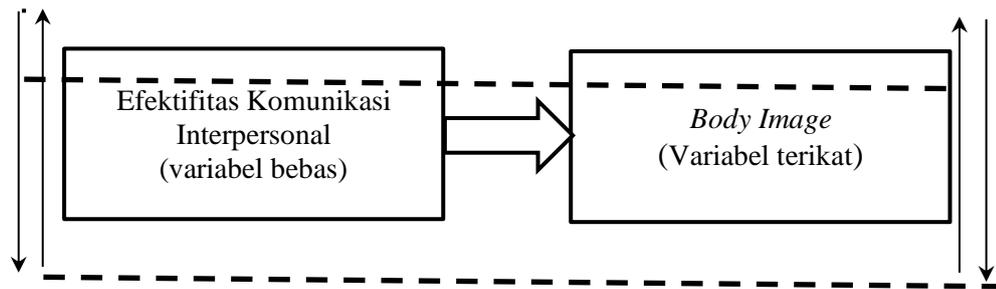
Potter dan Perry (2009) turut menyatakan pendapat yang sama bahwa budaya, perilaku sosial, dan nilai masyarakat sangat berpengaruh terhadap sikap dan penerimaan seseorang terhadap tubuhnya. Nilai yang dianut masyarakat seperti berat dan ukuran tubuh ideal juga sering digambarkan dalam program televisi, film, dan iklan. Tubuh kurus yang ideal berdasarkan standar sosiokultural kemungkinan merupakan sarana yang membuat orang-orang mempelajari rasa takut menjadi gemuk atau bahkan merasa gemuk. Selain menciptakan bentuk fisik yang tidak diinginkan, menjadi gemuk memiliki berbagai konotasi negatif, seperti ketidaksiuksesan dan kurang memiliki kontrol diri. Orang lain memandang orang-

orang bertubuh gemuk sebagai orang yang kurang cerdas dan dicap sebagai orang yang kesepian, pemalu, dan haus kasih sayang (Davison, 2006).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Vertino (2014) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi gaya hidup individu. Komunikasi interpersonal dianggap efektif jika penerima pesan memahami pesan dengan benar, dan memberikan respon yang sesuai dengan yang dimaksud pengirim. Aw (2015) juga menjelaskan bahwa salah satu fungsi komunikasi interpersonal yang efektif adalah membuat citra diri menjadi lebih baik. Dengan citra diri yang baik individu akan memiliki daya tarik baik fisik maupun nonfisik yang lebih. Adanya daya tarik ini akan mengundang simpati penerima pesan dan pada akhirnya akan penerima pesan mudah menerima pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terlihat bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image*, artinya semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal pada individu maka semakin tinggi pula *body image*, begitu pula sebaliknya semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal pada individu maka semakin rendah *body image*.

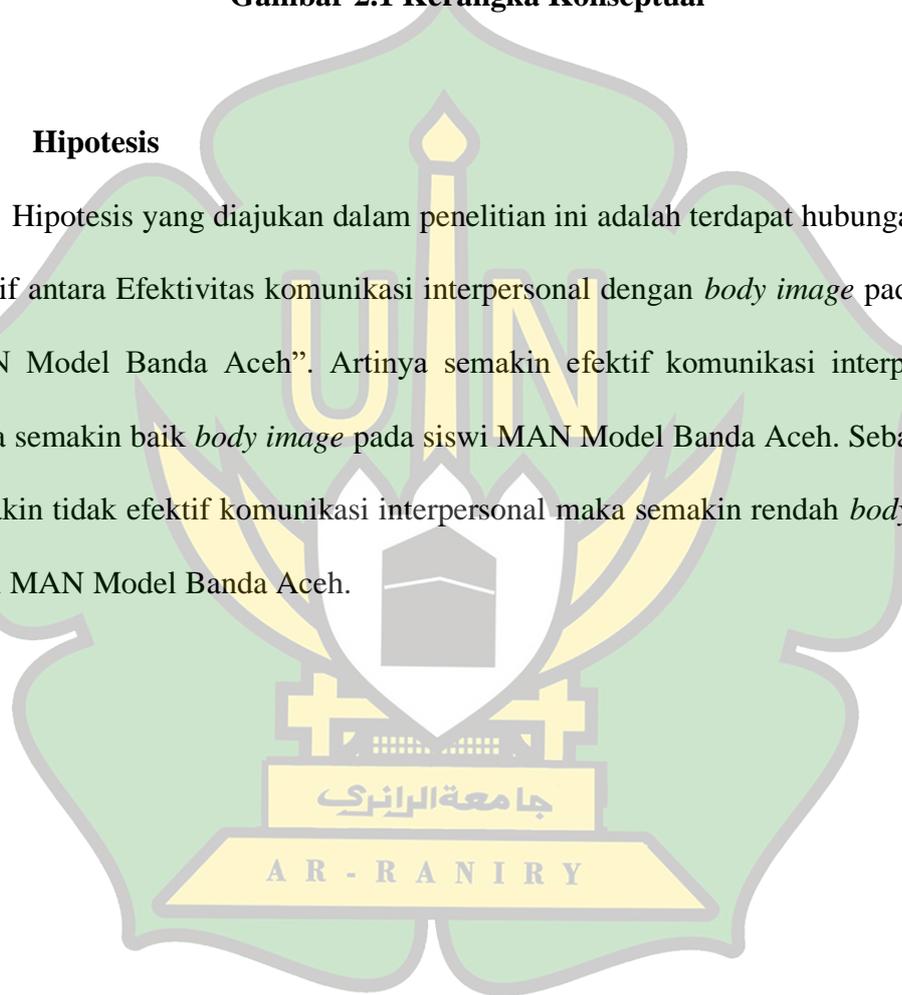
Hubungan variabel efektivitas komunikasi interpersonal dan variabel *body image* secara deskripsi dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara Efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh”. Artinya semakin efektif komunikasi interpersonal maka semakin baik *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh. Sebaliknya, semakin tidak efektif komunikasi interpersonal maka semakin rendah *body image* siswi MAN Model Banda Aceh.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini bersifat deduktif, objektif dan ilmiah. Data yang diperoleh berupa angka-angka (*skor*, nilai) atau pertanyaan-pertanyaan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Sugiyono (2018) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang menekankan pada data-data berupa angka yang diolah dengan metode statistika.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkatan hubungan dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga variabel tidak dapat dimanipulasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, metode korelasi digunakan untuk melihat hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merupakan segala hal yang berbentuk apa saja yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas

merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1. Variabel bebas (X) : Efektivitas Komunikasi Interpersonal
2. Variabel terikat (Y) : *Body image*

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1. Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Efektivitas komunikasi interpersonal merupakan tindakan penyampaian dan penerimaan pesan oleh individu atau sekelompok orang yang mempengaruhi pengirim dan penerima pesan dan mempunyai kesempatan untuk memberikan umpan balik kepada pengirim pesan dengan segera. Efektif atau tidaknya komunikasi interpersonal pada siswi diukur berdasarkan jawaban pada skala efektivitas komunikasi interpersonal yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pada aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal dari DeVito (2016) yaitu: aspek keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan terakhir aspek kesetaraan.

#### 2. *Body Image*

*Body image* merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif dan negatif yang dinilai berdasarkan pengalaman perasaan yang telah dialaminya. Tinggi atau rendahnya *body image* pada siswi diukur berdasarkan jawaban pada skala *body image* yang

dibuat oleh peneliti mengacu pada aspek-aspek *body image* dari Cash dan Pruzinsky (2002) yang meliputi: evaluasi penampilan (*appearance evaluation*), orientasi penampilan (*appearance orientation*), kepuasan terhadap bagian tubuh (*body area satisfaction*), kecemasan menjadi gemuk (*overweight preoccupation*), peng kategorian ukuran tubuh (*self-classified weight*).

#### D. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memberi kesimpulan. Berkaitan dengan teori tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswi MAN Model Banda Aceh dengan jumlah 628 siswi.

Tabel 3.1  
Jumlah Populasi Siswi MAN Model Banda Aceh

No	Tingkatan Kelas	Jumlah siswi
1	Kelas X	229
2	Kelas XI	221
3	Kelas XII	178
<b>Total</b>		<b>628</b>

(Sumber: Kurikulum dan Pengajaran MAN Model Banda Aceh, Juli 2022)

##### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik

*proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi jika memiliki karakter yang homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2018).

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Oleh karena itu, dari 628 populasi pada penelitian ini maka diperoleh sampel sebanyak 221 sampel dengan pemerataan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

$$S = \frac{\text{populasi kelompok}}{\text{keseluruhan populasi}} \times \text{sampel}$$

Dari rumus tersebut, maka ditentukan sampel masing-masing tingkatan kelas yang dapat dilihat berdasarkan tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2  
Jumlah Populasi Siswi MAN Model Banda Aceh

No	Tingkatan Kelas	Jumlah populasi	Jumlah Sampel	Persentase %
1	Kelas X	229	80	36,2 %
2	Kelas XI	221	78	35,3 %
3	Kelas XII	178	63	28,5 %
<b>Total</b>		<b>628</b>	<b>221</b>	<b>100 %</b>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Tahap awal dalam penelitian ini adalah mempersiapkan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Pengertian skala *likert* menurut Sugiyono (2018) adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena

sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator indikator, kemudian indikator tersebut digunakan sebagai tolak ukur dalam membuat instrumen penelitian berupa pernyataan-pernyataan yang akan dijawab oleh subjek dan selanjutnya diterjemahkan menjadi angka.

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan yaitu skala efektivitas komunikasi interpersonal dengan merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh DeVito (2016) dan skala *body image* yang merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002). Pernyataan yang terdapat pada kedua skala terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung variabel yang diukur, sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang tidak mendukung variabel yang akan diukur (Azwar, 2016). Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian jawaban bergerak dari empat sampai satu untuk aitem *favorable* dan satu sampai empat untuk aitem *unfavorable* seperti yang terlihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3  
*Skor Skala Favorable dan Skala Unfavorable*

Jawaban	Aitem	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (TST)	1	4

a. Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Skala efektivitas komunikasi interpersonal berikut merujuk pada aspek-aspek DeVito (2016). Aspek-aspek pada variabel ini dijabarkan

menjadi indikator indikator yang menjadi acuan dalam membuat instrumen penelitian seperti pada tabel 3.4 berikut.

*Tabel 3.4  
Blue Print Awal Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal*

Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh
		Favorable	Unfavorable	
1. Keterbukaan ( <i>Openness</i> )	1. Terbuka bagi setiap orang yang berinteraksi dengannya	1	2	2
	2. Memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang	3	4	2
	3. Mengakui perasaan dan pikiran yang dilontarkan dan bertanggung jawab atasnya	5	6	2
2. Empati ( <i>Empathy</i> )	4. Mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain	7	8	2
	5. Tidak mudah memberikan penilaian kepada orang lain	9	10	2
3. Perilaku Suportif ( <i>Supportiveness</i> )	6. Deskriptif bukan evaluatif	11	12	2
	7. Spontan bukan strategik	13	14	2
	8. Provisional bukan sangat yakin	15	16	2
4. Perilaku Positif ( <i>Positiveness</i> )	9. Menyatakan sikap positif	17	18	2
	10. Secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi	19	20	2
5. Kesetaraan ( <i>Equality</i> )	11. Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga	21	22	2
	12. Masing-masing pihak punya sesuatu yang penting untuk disumbangkan	23	24	2
	13. kesetaraan bidang pengalaman di antara para pelaku komunikasi	25	26	2
	14. kesetaraan percakapan di antara para pelaku	27	28	2

Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh
		Favorable	Unfavorable	
	komunikasi			
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>

b. Skala *Body Image*

Skala *body image* merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002). Aspek-aspek pada variabel ini dijabarkan menjadi indikator indikator yang menjadi acuan dalam membuat instrumen penelitian seperti pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5  
*Blue Print Awal Skala Body Image*

Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh
		Favorable	Unfavorable	
1. Evaluasi Penampilan ( <i>Appearance Evaluation</i> )	a. Evaluasi terhadap penampilan dan keseluruhan tubuh	1	2	2
	b. Memiliki penampilan menarik atau tidak menarik	3	4	2
	c. Memiliki penampilan memuaskan atau tidak memuaskan	5	6	2
2. Orientasi Penampilan ( <i>Appearance Orientation</i> )	d. Berusaha untuk memperbaiki penampilan	7	8	2
	e. Berusaha meningkatkan penampilan	9	10	2
3. Kepuasan terhadap Bagian Tubuh ( <i>Body Area Satisfaction</i> )	f. Kepuasan terhadap wajah	11	12	2
	g. Kepuasan terhadap tubuh bagian tengah	13	14	2
	h. Kepuasan terhadap tubuh bagian atas	15	16	2
	i. Kepuasan terhadap tubuh bagian bawah	17	18	2
4. Kecemasan Menjadi gemuk ( <i>Overweight Preoccupation</i> )	j. Cemas terhadap kegemukan	19 & 20	21 & 22	4
	k. Kewaspadaan terhadap berat badan	23	24	2
5. Pengkategorian Ukuran tubuh ( <i>Self-Classified</i> )	l. Penilaian terhadap berat badan	25 & 26	27 & 28	4
	m. Penilaian terhadap	29	30	2

Aspek <i>weight</i> )	Indikator	Aitem		Jmlh
		Favorable	Unfavorable	
	tinggi badan			
	<b>Jumlah</b>	15	15	30

## 2. Uji coba (Try Out) Alat ukur Penelitian

Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan menguji coba skala efektivitas komunikasi interpersonal dan skala *body image* yang diberikan pada sejumlah siswi SMAN Unggul Pidie Jaya dan siswi SMAN 1 Meureudu. *Try out* pada alat ukur dilakukan dengan tujuan mengetahui kelayakan alat ukur yang berupa skala yang mana telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan reliabilitasnya (Azwar, 2012).

Pada pelaksanaan uji coba, tidak ada ketentuan pasti dalam menetapkan jumlah sampel. Namun, Azwar (2012) menyebutkan bahwa secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 subjek sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut peneliti memperoleh sampel pada pelaksanaan uji coba sebanyak 63 subjek. Aitem yang diuji cobakan berjumlah 59 aitem, dengan pembagian 28 aitem skala efektivitas komunikasi interpersonal dan 30 aitem *body image*. Pelaksanaan uji coba alat ukur akan dilakukan dengan membagikan *link google form* kepada subjek secara pribadi dan grup pada aplikasi *whatsapp* serta mendatangi langsung lokasi siswi SMAN unggul Pidie jaya. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan dua skala yaitu skala efektivitas komunikasi interpersonal yang berjumlah 28 aitem dan skala *body image* berjumlah 30 aitem.

### 3. Uji Validitas Aitem

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur psikologi mengukur variabel yang hendak diukurnya (Azwar, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2016) validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa *expert judgment* atau panel yang berkompeten dengan kualifikasi telah lulus strata S2 atau S3 dan memiliki keahlian di bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016).

Penilaian apakah suatu aitem esensial atau tidak, relevan atau tidak dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai dari 1 (sama sekali tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 4 (sangat esensial dan sangat relevan). Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan

CVR = 0,000 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2016). Adapun statistik CVR dirumuskan sebagai berikut.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

#### 4. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan aitem untuk membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*.

Kriteria pemilihan aitem pada penelitian ini berdasarkan pada aitem total dengan batasan  $r_{iX} \geq 0,25$ . Semua aitem yang memiliki daya beda koefisien korelasi minimal 0,25 maka dianggap memuaskan atau layak digunakan, sedangkan aitem yang memiliki harga  $r_{iX}$  kurang dari 0,25 maka diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah atau tidak layak digunakan. Digunakannya koefisien korelasi 0,25 dikarenakan banyaknya aitem yang gugur jika menggunakan koefisien korelasi,  $\geq 0,3$  maka Azwar (2016) mempertimbangkan dengan menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25. Berdasarkan pertimbangan tersebut dalam penelitian ini

peneliti menggunakan batasan 0,25 sebagai kriteria pemilihan aitem. Berikut rumus korelasi *product momen*.

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem  
x = Skor skala  
n = Banyaknya subjek

## 5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah keterpercayaan atau daya konsistensi suatu skala psikologi. Syarat alat ukur psikologi yang baik adalah memiliki reliabilitas yang tinggi yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila *error* pengukurannya terjadi secara random. Antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi *error* yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh *error*, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2016). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (sy_1^2 + sy_2^2) / sx^2]$$

Keterangan:

$Sy_1^2$  dan  $Sy_2^2$  = Varian skor Y1 dan varian skor Y2  
 $Sx^2$  = Varian skor X

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Uji asumsi juga digunakan untuk mengetahui informasi mengenai sebaran variabel-variabel yang digunakan dan yang nantinya akan di uji linieritas dan hipotesisnya (Sugiyono, 2018). Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

#### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak (Periantalo, 2016). Menurut Sugiyono (2018) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan nilai rasio *Skewness* dan *Kurtosis*, dimana nilai N adalah jumlah sampel, jika nilai F hitung  $> F$  tabel, maka distribusi tidak normal. Ketentuan apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat jika nilai rasio *Skewness* dan *Kurtosis* berada pada rentang  $-1,96$  sampai dengan  $1,96$  maka data berdistribusi normal. Dan apabila nilai rasio *Skewness* dan *Kurtosis* tidak berada pada rentang nilai  $-1,96$  sampai dengan  $1,96$  maka dapat dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

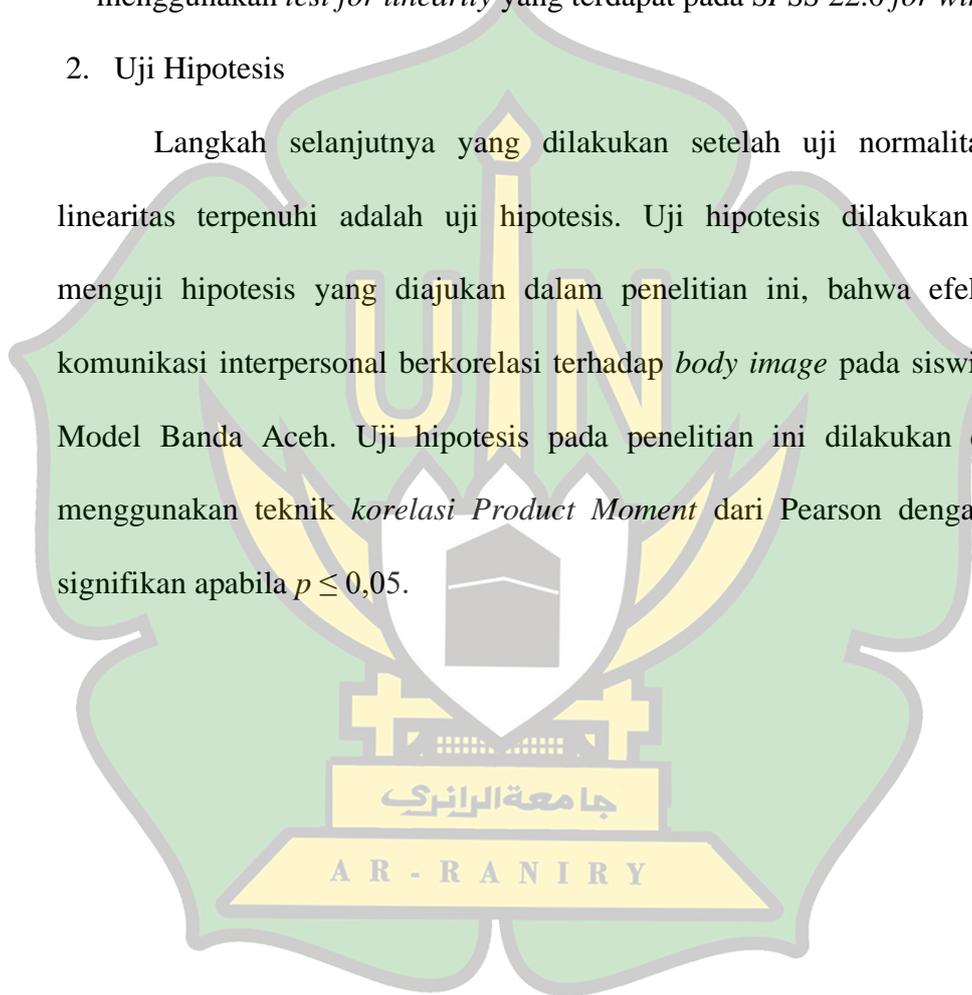
#### b. Uji Linieritas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan uji linearitas terhadap data yang dikumpulkan. Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk

mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik garis lurus bila nilai signifikansi pada linieritas kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011). Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity* yang terdapat pada *SPSS 22.0 for windows*.

## 2. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji normalitas dan linearitas terpenuhi adalah uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, bahwa efektivitas komunikasi interpersonal berkorelasi terhadap *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *korelasi Product Moment* dari Pearson dengan nilai signifikan apabila  $p \leq 0,05$ .



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN Model Banda Aceh dengan jumlah populasi sebanyak 628 siswi yang dibagi menjadi 3 tingkatan yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Kuota sampel yang digunakan tersebut mengacu kepada tabel populasi dan sampel dari *Isaac* dan *Michael* sehingga didapatkan sebanyak 221 sampel penelitian. Pengisian kuesioner penelitian dilakukan dengan membagikan *link google form* yang dibagikan peneliti melalui aplikasi *whatsApp* dan *instagram* baik *personal chat* maupun *group* serta dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung yaitu MAN Model Banda Aceh. Berikut ini merupakan data demografi sampel yang diperoleh pada penelitian ini.

##### 1. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, di peroleh data subjek dengan kategori usia yang terdiri dari siswi dengan rentang usia 14 s/d 18 tahun. Berdasarkan tabel 4.1, pengkategorian usia siswi dalam penelitian ini diketahui didominasi oleh usia 15 tahun dengan jumlah 95 siswi (43,0 %), usia 16 tahun dengan jumlah 67 siswi (30,32 %), usia 17 tahun dengan jumlah 49 siswi (22,17 %), usia 14 tahun dengan jumlah 6 siswi (2,71%), dan paling sedikit dengan usia 18 tahun yaitu sebanyak 4 orang (1,80 %). Pemaparan di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

*Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia*

No	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	14	6	2,71%
2	15	95	43,0 %
3	16	67	30,32 %
4	17	49	22,17 %
5	18	4	1,80 %
<b>Jumlah</b>		<b>221</b>	<b>100%</b>

## 2. Subjek Berdasarkan Kelas

Berdasarkan tingkatan kelas pada tabel 4.2, diketahui bahwa sampel penelitian berdasarkan kelas/angkatan yaitu kelas XII dengan jumlah siswi sebanyak 63 siswi (28,5 %), kemudian kelas XI dengan jumlah siswi sebanyak 78 siswi (35,3 %) dan kelas X dengan jumlah siswi sebanyak 80 siswi (36,2 %).

Tabel 4.2

*Data Demografi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas*

No	Tingkatan Kelas	Jumlah Sampel	Persentase %
1	Kelas X	80	36,2 %
2	Kelas XI	78	35,3 %
3	Kelas XII	63	28,5 %
<b>Total</b>		<b>221</b>	<b>100 %</b>

## B. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out) dan Penelitian

Pelaksanaan uji coba alat ukur dilakukan selama 7 hari di terhitung dari tanggal 16-21 Mei 2022. Peneliti melakukan uji coba (try out) secara online dengan menggunakan google form yang disebarkan melalui link berikut <https://forms.gle/QQ4trNQ3GrvpVUqNA>. Link tersebut dikirimkan secara personal kepada subjek secara pribadi dan grup pada aplikasi *whatsapp* serta mendatangi langsung lokasi siswi SMAN unggul Pidie jaya. Subjek diminta untuk mengisi kuesioner yang berisikan dua skala yaitu skala efektivitas komunikasi interpersonal yang berjumlah 28 aitem dan skala *body image* berjumlah 30 aitem.

Setelah data sampel *try out* terpenuhi, peneliti selanjutnya melakukan uji daya beda aitem untuk mengetahui aitem-aitem yang memenuhi persyaratan serta aitemaitem yang harus digugurkan karena tidak memenuhi persyaratan atau memiliki daya beda aitem yang rendah. Aitem yang memenuhi persyaratan kemudian layak dipakai untuk pengumpulan data penelitian.

Setelah mendapatkan hasil dari uji coba alat ukur, selanjutnya pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara yang sama dari sebelumnya namun tidak menggunakan aitem yang telah gugur. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan kepada 221 siswi MAN Model Banda Aceh dengan meminta subjek untuk mengisi kuesioner penelitian yang terdiri dari dua skala yaitu skala efektivitas komunikasi interpersonal dan skala *body image*. Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner penelitian yang akan dibagikan melalui *link google form* berikut <https://forms.gle/YH7YKuWbpzW6tMEr6> melalui personal chat maupun *group* pada media *WhatsApp* dan Instagram serta dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu MAN Model Banda Aceh. Setelah kuota sampel pada penelitian terpenuhi sebanyak 320 orang, peneliti selanjutnya melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22.0 for Windows*.

### 1. Hasil Uji Validitas Aitem

Hasil komputasi *content validity ratio* skala efektivitas komunikasi interpersonal dan *body image* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala oleh *expert judgement* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem dapat menggambarkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun dinilai oleh tiga orang *expert judgement* yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

*Koefisien CVR Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	0.3
4	1	14	1	24	0.3
5	1	15	1	25	1
6	0.3	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1		
10	1	20	1		

Tabel 4.4

*Koefisien CVR Skala Body Image*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	0.3	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	0.3
6	1	16	0.3	26	0.3
7	1	17	1	27	1
8	1	18	0.3	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil komputasi *content validity ratio* skala efektivitas komunikasi interpersonal pada tabel 4.3 dengan jumlah total aitem sebanyak 28, seluruh aitemnya menunjukkan nilai di atas nol (0). Begitu pula dengan

hasil komputasi dari skala *body image* pada tabel 4.4 dengan jumlah total aitem sebanyak 30, seluruh aitemnya memiliki koefisien CVR dengan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem esensial dan dapat dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Daya Beda Aitem

Hasil analisis koefisien korelasi data dari setiap aitem skala, baik skala efektivitas komunikasi interpersonal maupun skala *body image* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5  
*Koefisien Daya Beda Skala Efektivitas Komunikasi*

No	Rix	No	Rix
1	0,457	15	0,402
2	0,502	16	0,505
3	<b>0,211</b>	17	0,453
4	<b>0,177</b>	18	<b>0,035</b>
5	0,283	19	0,330
6	0,359	20	0,482
7	0,298	21	0,523
8	0,409	22	0,327
9	<b>0,132</b>	23	0,509
10	<b>0,144</b>	24	0,549
11	0,489	25	0,368
12	0,507	26	<b>-0,054</b>
13	<b>0,244</b>	27	0,313
14	0,319	28	0,466

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dengan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,25$ , maka dari 28 aitem skala efektivitas komunikasi interpersonal diperoleh 21 aitem yang sah dan 7 aitem yang tidak sah yaitu aitem nomor 3, 4, 9, 10, 13, 18 dan 26. Aitem-aitem yang mempunyai daya beda di bawah 0,25 sehingga tidak sah atau dinyatakan gugur.

Tabel 4.6  
*Koefisien Daya Beda Skala Body Image*

No	Rix	No	Rix
1	0,271	16	<b>0,170</b>
2	0,418	17	0,626
3	0,436	18	0,435
4	0,590	19	0,458

No	Rix	No	Rix
5	0,499	20	0,304
6	<b>0,238</b>	21	0,262
7	<b>0,233</b>	22	0,438
8	0,261	23	<b>0,126</b>
9	0,345	24	<b>0,110</b>
10	<b>0,051</b>	25	<b>0,229</b>
11	0,506	26	<b>0,208</b>
12	<b>0,244</b>	27	<b>0,213</b>
13	0,386	28	<b>-0,003</b>
14	0,517	29	0,330
15	0,319	30	<b>0,131</b>

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dengan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,25$ , maka dari 30 aitem *body image* diperoleh 18 aitem yang sah dan 12 aitem yang tidak sah yaitu aitem nomor 6, 7, 10, 12, 16, 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 30. Aitem-aitem yang mempunyai daya beda aitem dibawah 0,25, maka tidak sah atau dinyatakan gugur.

### 3. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas alat ukur dilakukan sebanyak dua tahap. Setelah diperoleh hasil uji daya beda aitem pada skala efektivitas komunikasi interpersonal, peneliti melakukan uji reliabilitas pada skala efektivitas komunikasi interpersonal sehingga diperoleh  $\alpha = 0.821$  artinya skala dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Selanjutnya analisis reliabilitas tahap kedua dilakukan dengan membuang 7 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) pada uji daya beda aitem, hasil analisis reliabilitas skala efektivitas komunikasi interpersonal pada tahap kedua memperoleh nilai  $\alpha = 0.852$  maka efektivitas komunikasi interpersonal dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi.

Selanjutnya, pada skala *body image* reliabilitas diperoleh sebesar  $\alpha = 0.801$  artinya dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien

yang tinggi. Kemudian pada analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 12 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) diperoleh hasil sebesar  $\alpha = 0.832$  maka skala *body image* dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Berikut ini tabel pemaparan koefisien reliabilitas alat ukur.

Tabel 4.7  
*Koefisien Reliabilitas Alat Ukur*

Variabel	Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur	Reliabilitas Sesudah Aitem Gugur
Efektivitas Komunikasi interpersonal	0.821	0.852
<i>Body image</i>	0.801	0.832

Berikut *blue print* akhir dari kedua skala setelah dilakukan pengujian.

Dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut ini.

Tabel 4.8  
*Blue Print Akhir Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal*

Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh
		Favorable	Unfavorable	
1 Keterbukaan ( <i>Openness</i> )	a. Terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi	21	3	2
	b. Mengakui perasaan dan pikiran yang dilontarkan dan bertanggung jawab atasnya	1	13	2
2 Empati ( <i>Empathy</i> )	c. Mengetahui apa yang sedang dialami orang lain pada suatu saat tertentu	7	14	2
3 Perilaku Suportif ( <i>Supportiveness</i> )	d. Bersikap deskriptif bukan evaluatif	2	12	2
	e. Bersikap spontan bukan strategik	-	15	1
	f. Bersikap provisional bukan sangat yakin	9	-	1
4 Perilaku Positif ( <i>Positiveness</i> )	g. Menyatakan sikap positif	8	16	2
	h. Secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi	11	10	2
5 Kesetaraan ( <i>Equality</i> )	i. Pengakuan secara diam-diam bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai	18	5	2

Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh
		Favorable	Unfavorable	
	dan berharga			
	j. Masing-masing pihak punya sesuatu yang penting untuk disumbangkan	17	4	2
	k. kesetaraan bidang pengalaman di antara para pelaku komunikasi	20	-	1
	l. kesetaraan percakapan di antara para pelaku komunikasi	19	6	2
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>21</b>

Tabel 4.9  
Blue Print Akhir Skala Body Image

Aspek	Indikator	Aitem		Jmlh
		Favorable	Unfavorable	
1 Evaluasi Penampilan (Appearance Evaluation)	a. Evaluasi terhadap penampilan dan keseluruhan tubuh	2	5	2
	b. Memiliki penampilan menarik atau tidak menarik	14	18	2
	c. Memiliki penampilan memuaskan atau tidak memuaskan	1	-	1
2 Orientasi Penampilan (Appearance Orientation)	d. Berusaha untuk memperbaiki penampilan	-	6	1
	e. Berusaha meningkatkan penampilan	13	-	1
3 Kepuasan terhadap Bagian Tubuh (Body Areas satisfaction)	f. Kepuasan terhadap wajah	3	-	1
	g. Kepuasan terhadap tubuh bagian tengah	4	12	2
	h. Kepuasan terhadap tubuh bagian atas	16	-	1
	i. Kepuasan terhadap tubuh bagian bawah	11	7	2
4 Kecemasan Menjadi gemuk (Overweight Preoccupation)	j. Cemas terhadap kegemukan	8 & 9	10 & 15	4
5 Pengkategorian ukuran tubuh ( Self-Classified weight)	k. Penilaian terhadap tinggi badan	17	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>18</b>

## C. Hasil Penelitian

### 1. Kategorisasi Data Penelitian

Pada penelitian ini, pembagian kategori sampel yang digunakan adalah kategori model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang mengelompokkan individu pada posisi berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2016).

Azwar (2016) menjelaskan lebih lanjut cara pengkategorian diperoleh yaitu dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar (SD) populasi. Kategorisasi ini bersifat relatif, sehingga luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penempatan itu berada dalam batas wajar dan diterima oleh akal. Deskripsi data hasil penelitian dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

#### a. Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik yang mungkin terjadi dilapangan dan data empirik berdasarkan data dilapangan yang sebenarnya terjadi dari variabel efektivitas komunikasi interpersonal. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10

*Data Deskripsi Penelitian Efektivitas Komunikasi Interpersonal*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Efektivitas Komunikasi Interpersonal	84	21	52,5	10,5	81	49	59,99	5,33

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Skor maksimal ( $X_{maks}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- Skor minimal ( $X_{min}$ ) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- Mean ( $M$ ) dengan rumus  $\bar{x} = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.10 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 21, maksimal 84, nilai mean 52,5 dan standar deviasi 10,5. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor minimum 49, maksimal 81, mean 59,99 dan standar deviasi 5,33. Deskripsi hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala efektivitas komunikasi interpersonal:

Rendah =  $X < (X - 1,0 \text{ SD})$

Sedang =  $(X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi =  $(X + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

$X$  = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

$N$  = Jumlah subjek

Tabel 4.11

*Kategorisasi Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 54,66$	27	12,2%
Sedang	$54,66 \leq X < 65,32$	160	72,4 %
Tinggi	$65,32 \leq X$	34	15,4%
<b>Jumlah</b>		<b>221</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel efektivitas komunikasi

interpersonal secara keseluruhan menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi

didominasi oleh kategori sedang dengan jumlah 160 siswi (72,4 %), kemudian kategori tinggi sebanyak 34 siswi (15,4%) dan kategori rendah sebanyak 27 siswi (12,2%).

b. Skala *Body Image*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik yang mungkin terjadi dilapangan dan data empirik berdasarkan data dilapangan yang sebenarnya terjadi dari variabel *body image*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12  
Data Deskripsi Penelitian *Body Image*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Body image</i>	72	18	45	9	61	33	46,56	4,86

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- Mean (M) dengan rumus  $\bar{x} = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- Standar Deviasi (SD) dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil uji statistik data penelitian pada tabel 4.12 di atas, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa skor total minimum adalah 18, maksimal 72, nilai mean 45 dan standar deviasi 9. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa skor minimum 33, maksimal 61, mean 46,56 dan standar deviasi 4,86. Deskripsi hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala efektivitas komunikasi

interpersonal:

Rendah =  $X < (X - 1,0 \text{ SD})$

Sedang =  $(X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi =  $(X + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

Tabel 4.13

*Kategorisasi Skala Body Image*

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X < 41,7$	31	14,0%
Sedang	$41,7 \leq X < 51,42$	158	71,5%
Tinggi	$51,42 \leq X$	32	14,5%
<b>Jumlah</b>		<b>221</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil kategorisasi skala *body image* secara keseluruhan menunjukkan bahwa *body image* siswi didominasi oleh kategori sedang yaitu sebanyak 158 siswi (71,5%), kemudian kategori tinggi sebanyak 32 siswi (14,5%) dan kategori rendah sebanyak 31 siswi (14,0%).

## 2 Uji Prasyarat

Analisa data penelitian diawali dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebuah data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Skewness dan rasio Kurtosis* dengan bantuan *SPSS version 22.0 for windows*. Teknik ini digunakan sesuai dengan pernyataan Field (2009) yang menyarankan jika

sampel besar, uji normalitas cukup dilakukan dengan melihat nilai *skewness* dan *kurtosis* saja tanpa membagi dengan standar *error*-nya. Proses perhitungannya sendiri dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.14  
*Hasil Uji Normalitas Sebaran*

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Skewness</b>	<b>Kurtosis</b>
Efektivitas komunikasi interpersonal	0,576	0,927
<i>Body image</i>	0,037	0,147

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh rasio *Skewness* untuk variabel efektivitas komunikasi interpersonal sebesar 0,576 dan rasio *kurtosis* 0,927. Selanjutnya pada variabel *body image* diperoleh rasio *skewness* sebesar 0,037 dan rasio *kurtosis* sebesar 0,147. Hasil analisis kedua variabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas keduanya berada pada batas toleransi *skewness* dan *kurtosis* yang dianggap normal karena berada antara -1,96 s/d 1,96 (sering dibulatkan -2 s/d +2). Maka hasil penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

#### b. Uji Linearitas Hubungan

Tabel 4.15  
*Hasil Uji Linieritas*

<b>Variabel penelitian</b>	<b>F Linearity</b>	<b>P</b>
Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan <i>Body image</i>	24,682	0,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linieritas hubungan variabel X dan Y yang dilakukan menggunakan *SPSS version 22.0 for windows*, diperoleh *linearity* dengan  $F = 24,682$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat yang linier dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image*.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16  
*Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian*

Variabel penelitian	R	P
Efektivitas Komunikasi Interpersonal <i>Body image</i>	0,308	0,000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,308 dengan signifikan 0,000. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image*. Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin tinggi *body image*, sebaliknya semakin rendah efektivitas komunikasi interpersonal maka semakin rendah *body image*. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.17  
*Analisis Measure Of Association*

Variabel Penelitian	$r^2$
Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan <i>Body image</i>	0,095

Berdasarkan tabel *measure of association* di atas, pada penelitian ini sumbangan relatif antara kedua variabel sebesar  $r^2 = 0,095$  yang artinya

terdapat 9,5 % sumbangan efektivitas komunikasi interpersonal terhadap *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh, sementara 90,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain, seperti jenis kelamin, media massa dan hubungan interpersonal.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh. Hasil Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan koefisien korelasi sebesar 0,308 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel yang berarti berarti hipotesis diterima. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin efektif komunikasi interpersonal maka semakin tinggi *body image*, begitu pula sebaliknya semakin tidak efektif komunikasi interpersonal maka semakin rendah *body image*. Adanya sumbangan yang diberikan oleh komunikasi interpersonal yang efektif terhadap *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh dikarenakan pergaulan sosial yang terjadi pada remaja mempengaruhi perkembangannya dalam meningkatkan interaksi dengan teman sebaya agar mendapat pengakuan dan diterima di masyarakat. Fenomena ini terjadi karena keinginan mendapatkan banyak teman dan dipandang positif oleh orang lain. sehingga hal ini tidak lepas dari peranan citra diri yang ada pada remaja tersebut (Muhsin, 2015). Menurut Hurlock (dalam Wiranatha & Supriyadi, 2015) salah satu faktor yang menyebabkan remaja dapat menerima keadaan

tubuhnya dan menggunakannya dengan efektif adalah adanya kesadaran akan reaksi sosial terhadap berbagai bentuk tubuh yang membuat para remaja prihatin terhadap pertumbuhan tubuhnya yang tidak sesuai dengan standar budaya yang berlaku.

Berdasarkan hasil analisis empirik pada skala efektivitas komunikasi interpersonal diperoleh gambaran secara keseluruhan yang menunjukkan bahwa siswi MAN Model Banda Aceh mempersepsikan efektivitas komunikasi interpersonal rendah sebanyak 27 siswi, artinya sebanyak 12,2% siswi MAN Model Banda Aceh belum memenuhi aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal. Kategori sedang yaitu sebanyak 160 siswi atau 72,4% sudah memenuhi sebagian dari aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal. Sedangkan siswanya berada pada kategori tinggi sebanyak 34 siswi atau 15,4% yang sudah memenuhi semua aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas siswi MAN Model Banda Aceh memiliki tingkatan efektivitas komunikasi interpersonal dengan kategori sedang. Hasil penelitian di atas mengungkapkan bahwa beberapa siswi MAN Model Banda Aceh sudah memenuhi aspek-aspek efektivitas komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh DeVito (2016)

Analisis deskriptif secara empirik pada skala penelitian *body image* diketahui bahwa siswi MAN Model Banda Aceh memiliki *body image* dalam kategori rendah sebanyak 31 siswi, artinya sebanyak 14,0% siswi MAN Model Banda Aceh belum memenuhi aspek-aspek *body image*. Pada kategori sedang terdapat sebanyak 158 siswi atau 71,5% yang telah memenuhi sebagian aspek-

aspek *body image*. Untuk kategori tinggi sebanyak 32 siswi atau 14,5% sudah memenuhi semua aspek-aspek *body image*. Berdasarkan hasil analisis tersebut mengungkapkan bahwa mayoritas siswi MAN Model Banda Aceh memiliki *body image* pada kategori sedang. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa beberapa siswi MAN Model Banda Aceh sudah memenuhi aspek-aspek *body image* yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002).

Berdasarkan analisis di atas, peneliti menyimpulkan bahwa siswi MAN Model Banda Aceh memiliki efektivitas komunikasi interpersonal dan *body image* dengan kategori sedang, yaitu efektivitas komunikasi interpersonal sebanyak 160 siswi (72,4 %) sedangkan *body image* 158 orang (71,5%). Penelitian ini memperoleh sumbangan R square ( $r^2$ ) = 0,095 yang artinya terdapat 9,5 % sumbangan efektivitas komunikasi interpersonal terhadap *body image*, sementara 90,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Rakhmat (1988) berpendapat bahwa suksesnya hubungan interpersonal teman sebaya tergantung pada konsep diri atau citra tubuh seseorang. Interaksi dalam komunikasi interpersonal mengandalkan suatu inisiasi, responsif, pengungkapan diri, dukungan emosional, dan pengelolaan konflik.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian oleh Brahmini dan Supriyadi (2019) tentang kontribusi intensitas komunikasi di media sosial instagram terhadap citra tubuh remaja perempuan pelajar SMA di Denpasar yang menunjukkan bahwa reaksi yang diberikan oleh lingkungan terhadap penampilan fisik remaja perempuan mempengaruhi penilaian remaja terhadap tubuhnya. Saat mendapatkan komentar yang negatif, remaja cenderung merasa kurang puas

terhadap keadaan fisiknya sehingga menimbulkan perasaan tidak percaya diri pada diri remaja. Selain itu, kekhawatiran terhadap penilaian yang diberikan oleh orang lain akan tubuhnya menyebabkan remaja perempuan lebih berhati-hati dalam memilih pakaian yang digunakannya. Remaja yang memiliki citra tubuh tinggi dapat memahami diri sendiri, baik kelebihan, maupun kekurangannya. Hal ini merupakan modal yang baik untuk melakukan komunikasi interpersonal dengan teman sebaya, sehingga dapat diterima dilingkungan kelompok teman sebayanya.

Penelitian lainnya yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Utomo dan Harmiyanto (2016) juga menemukan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal berhubungan signifikan dengan kepercayaan diri. Penelitian lainnya dilakukan oleh Adiguna (2016) yang menyatakan bahwa keterbukaan diri dan harga diri memiliki hubungan positif yang sangat signifikan, dimana keterbukaan diri ini termasuk salah satu aspek dari komunikasi interpersonal. Savitri dan Hartati (2018) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri, dimana dukungan sosial yang dimaksud disini juga meliputi dukungan dalam komunikasi.

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, pertama kelemahan pada dalam segi pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan skala, sehingga belum mampu mengungkap aspek-aspek karakteristik kepribadian yang tidak tampak secara mendalam. Kedua, pada saat uji coba penelitian, peneliti tidak melakukan pengacakan pada aitem favorabel dan unfavorabel

sehingga menjadi salah satu penyebab banyaknya aitem yang gugur. Ketiga, penelitian ini menggunakan uji korelasi yang hanya menguji hubungan antara kedua variabel penelitian tanpa mengetahui seberapa jauh pengaruh yang ada tersebut. Keempat, penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yang hanya diinterpretasikan dalam bentuk angka dan persentase sehingga tidak mampu melihat lebih dalam dinamika psikologis yang terjadi. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

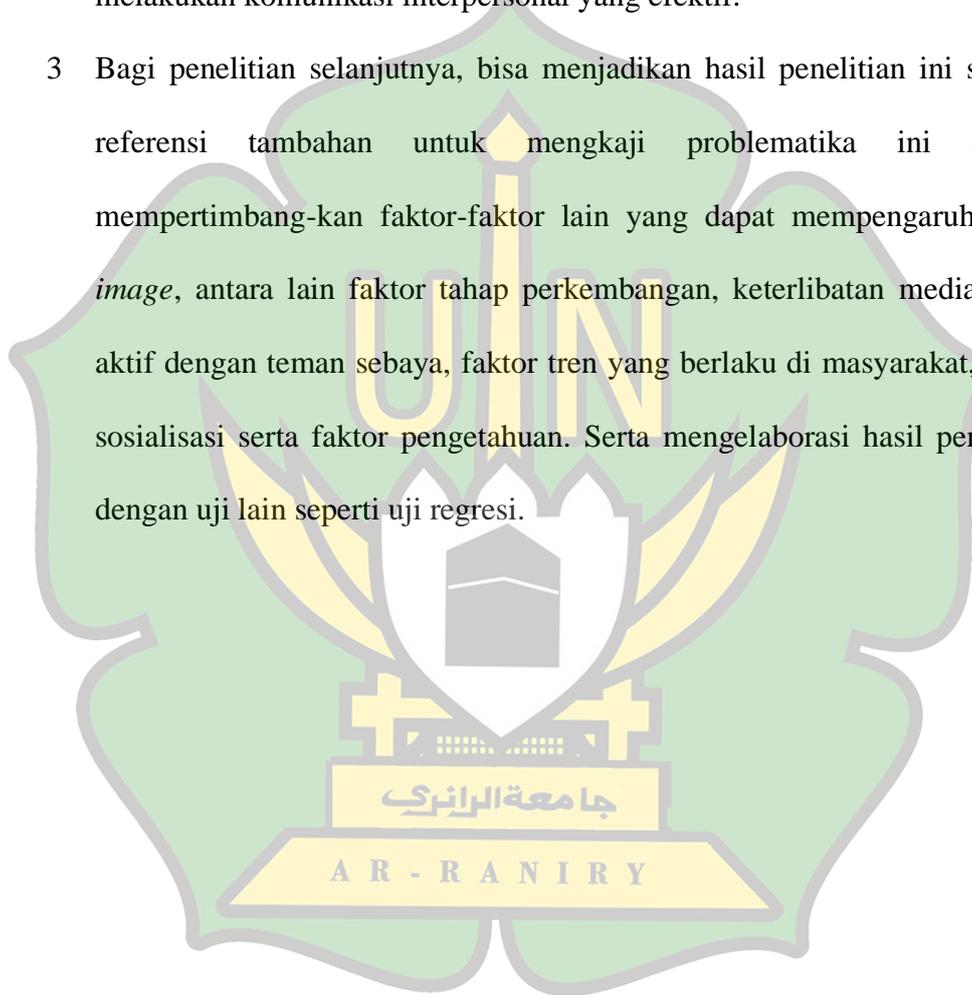
#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka, penelitian ini memperoleh nilai korelasi  $r = 0,308$  dengan  $p = 0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh. Artinya semakin efektif komunikasi interpersonal maka semakin tinggi pula *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh, Begitupun sebaliknya, semakin tidak efektif komunikasi interpersonal maka semakin rendah *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh. Berdasarkan analisis *measure of association* menunjukkan bahwa  $R^2 = 0,095$  yang artinya terdapat 9,5 % sumbangan efektivitas komunikasi interpersonal terhadap *body image* pada siswi MAN Model Banda Aceh, sementara 90,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

#### B. Saran

- 1 Bagi subjek penelitian untuk dapat mempertahankan *body image* yang positif yang dimilikinya dengan cara salah satunya melakukan komunikasi interpersonal yang efektif.

- 2 Bagi lembaga sekolah untuk membekali siswi dengan memberikan informasi dan intervensi kepada siswi mengenai pentingnya menjaga *body image* positif pada remaja dengan melakukan komunikasi kelompok atau *focus group discussion* (FGD) yang dapat membantu meningkatkan siswi melakukan komunikasi interpersonal yang efektif.
- 3 Bagi penelitian selanjutnya, bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan untuk mengkaji problematika ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *body image*, antara lain faktor tahap perkembangan, keterlibatan media sosial aktif dengan teman sebaya, faktor tren yang berlaku di masyarakat, faktor sosialisasi serta faktor pengetahuan. Serta mengelaborasi hasil penelitian dengan uji lain seperti uji regresi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, N. A. 2016. Hubungan Antara Harga Diri Dan Keterbukaan Diri Pada Mahasiswa Perantauan (Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata).
- Anggarasari, N. H., & Nurkamilah, M. 2018. Komunikasi Interpersonal Dalam Manajemen Organisasi Muhammadiyah Di Pangandaran. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(1).
- Arif, A. 2014. *Teknik Terapi Yang Simple Dan Efektif Untuk Mengubah Perilaku Buruk*. Jakarta: Spasi Media.
- Aw, S. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Azwar, S. 2012. *Tes Prestasi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2016. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badariah, R. N. 2020. *Belajar Berkebutuhan*. Surabaya: JPBOOKS
- Batubara, J. R. 2016. Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1), 21-9.
- Brahmini, R. D., & Supriyadi. 2019. Kontribusi Intensitas Komunikasi Di Media Sosial Instagram Terhadap Citra Tubuh Remaja Perempuan Pelajar SMA Di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 109-119.
- Cash, T., & Pruzinsky, T. 2002. *A Handbook Of Theory, Research, And Clinical Practice*. New York: The Guilford Press.
- Davison, G. C., Neale, J. M., & Kring, A. M. 2006. Psikologi Abnormal. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Denanti, I. A., & Wardani, S. Y. 2020. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Dalam Berpendapat. In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling (Vol. 3, No. 1, Pp. 111-118).
- Denich, A. U., & Ifdil, I. 2015. Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 3(2), 55-61.
- Destiara, F., & Hariyanto, T. 2017. Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Body Image Remaja Putri Di Asrama Putri Sanggau Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3).
- Devito, J. A. 2016. *The Interpersonal Communication Book (Fourten Edition)*. United Kingdom: Pearson Education.
- Dyatmika, T. 2021. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta; Zahir Publishing
- Fatihudin, D., & Holisin, I. 2015. *Mahir Menulis Karya Ilmiah Untuk Pemula, Guru, Peneliti Dan Profesional*.
- Fatimah, S., Sumitro, A., & Erwin, A. 2020. Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Body Image Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 12 Bekasi. *Guidance*, 17(02), 1-8.
- Gumelar, G & Maulana, H. 2013. *Psikologi Komunikasi Dan Persuasi*. Jakarta; Akademia Permata
- Harahap, R. A & Putra, F. E. 2019. *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta; Prenada Media Group.
- Hardjana, A. M. 2003. *Komunikasi Interpersonal Dan Intrapersonal*. Jakarta; Kanisius.

- Hurlock, E. B. 2011. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Justin, H. 2014. *Positive Body Image*. National Library Of Australia Cataloguing-In-Publication Entry.
- Liliweri, A. 2017. *Komunikasi Antar Personal*. Prenada Media.
- Mashoedi, S. F., & Wisnuwardhani, D. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Mcshane, S., & Von Glinow, M. A. 2005. Organizational Behaviour: The Power Of People And Leadership. *In What The Best Mbas Know (Pp. 227-259)*. McGraw-Hill.
- Melliana, S. A. 2006. *Menjelajah Tubuh: Perempuan Dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: Lkis.
- Muhammad, A. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhsin, A. 2015. Studi Kasus Ketidakpuasan Remaja Putri Terhadap Keadaan Tubuhnya (Body Image Negative Pada Remaja Putri). *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(1). 3-4.)
- Mulyana, D. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murk, C.J. 2006. *Self-Esteem Research, Theory, And Practice: Toward A Positive Psychology Of Self-Esteem (3rd Ed.)*. New York: Springer Publishing Company.
- Nurjanah, S., & Loysa, W. M. 2013. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Pengetahuan Konsep Ekonomi Siswa Pada SMA Utama Di Pondok Gede. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 103-119.
- Papalia, D. E. & Feldman, R. D. 2017. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta; Salemba Humanika.
- Periantalo, J. 2016. *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Potter, P. A., Perry, A. G. E., Hall, A. E., & Stockert, P. A. 2009. *Fundamentals Of Nursing*. Elsevier Mosby.
- Prayitno, E. 2006. *Buku Ajar : Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang : Angkasa Raya
- Priyatno. 2011. *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Rakhmat, J. 1988. *Islam Aktual*. Bandung: Mizan.
- Rakhmat, J. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rini, W. 2020. Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja. Psikoborneo: *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 513-528.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, S. 2017. *Statistik Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Santrock, J. W. 2007. *Live-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. (J. Damanik & A. Chusairi, Eds.) (Ed. 5). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, A. A. 2017. *Dasar-Dasar Public Relations Teori Dan Praktik*. Deepublish.
- Sari, U. C., & Abrori, M. K. 2019. *Body Image*. Pt. Sahabat Alter Indonesia.
- Sarwono, S W. & Meinarno, E A. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta; Salemba Humanika

- Savitri, V., & Hartati, E. 2018. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Pada Tunanetra Dewasa Mantan Awasi Di Kota Semarang. *Holistic Nursing And Health Science*, 1(2), 109-115.
- Septianningsih, R., & Sakti, P. 2021. Pengaruh Social Comparison Terhadap *Body Image* Pada Wanita Di Harmony Fitness Center Sumbawa Besar. *Jurnal Psimawa*, 4(1), 26-33.
- Shukla, A., & Dixit, T. 2015. Interpersonal Communication Among Adolescents. *Journal Of Psychosocial Research*, 10(2).
- Sofnia, M. I. F. 2020. Harga Diri Dan Hubungan Interpersonal Dengan *Body Image* Pada Sales Promotion Girl (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung; Alfabeta
- Thompson, J. 2001. *Body Image, Eating Disorder, And Obesity An Integrative Guide For Asesment And Treatment*. Washington: American Psychological Association.
- Utomo, D. P., & Harmiyanto, H. 2016. Hubungan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 55-59.
- Vertino, K. A. 2014. Effective Interpersonal Communication: A Practical Guide To Improve Your Life. *The Online Journal Of Issues In Nursing*, 19(3). *Doi: 10. 3912*.
- Wiranatha, F. D., & Supriyadi, S. 2015. Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 38-47.
- Yamaguchi, I. 2005. Interpersonal Communication Tactics And Procedural Justice For Uncertainty Management Of Japanese Workers. *The Journal Of Business Communication* (1973), 42(2), 168-194.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



**LAMPIRAN**

**UIN**

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

**LAMPIRAN 1**  
**SK Pembimbing Skripsi**



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1672/Un.08/FPsi/Kp.00.4/10/2022

**TENTANG**

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023  
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY.**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 7 Juli 2021;  
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 26 Oktober 2022.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

**Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Syifa Amelia  
NIM/Prodi : 170901165 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Body Image pada Siswi MAN Model Banda Aceh

**Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

**Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

**Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

**Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2022

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

**LAMPIRAN 2**  
**Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-646/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SYIFA AMELIA / 170901165**  
Semester/Jurusan : X / Psikologi  
Alamat sekarang : Cadek, Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Body Image pada Siswi MAN Model Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 28 Juni 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

A R - R A N I R Y



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-646/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala MAN Model Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SYIFA AMELIA / 170901165**  
Semester/Jurusan : X / Psikologi  
Alamat sekarang : Cadek, Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Body Image pada Siswi MAN Model Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Juni 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

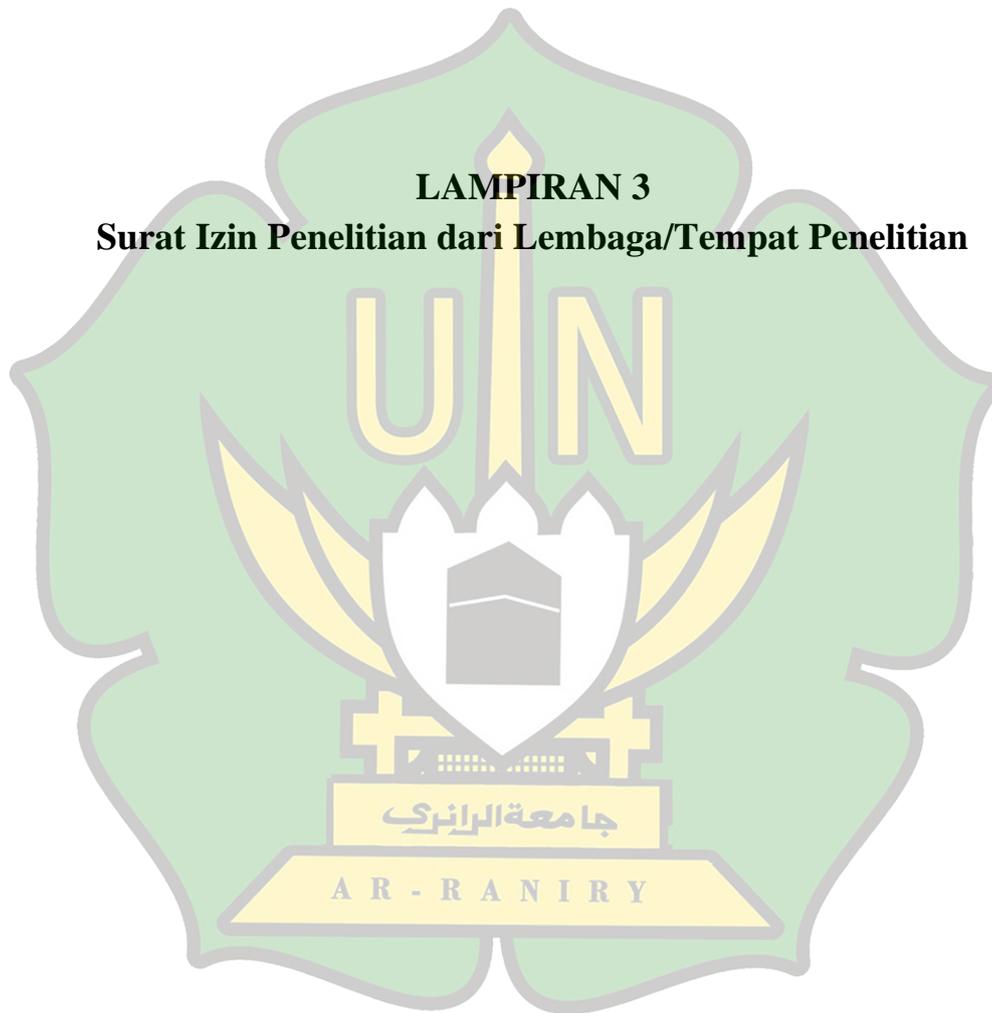
A R - R A



*Berlaku sampai : 28 Juni 2022*

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.

**LAMPIRAN 3**  
**Surat Izin Penelitian dari Lembaga/Tempat Penelitian**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH

Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242

Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B- 3158 /Kk.01.07/4/TL.00/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Nihil  
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

21 Juni 2022

Yth, Kepala MAN 1 Banda Aceh

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-646/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2022 tanggal 17 Juni 2022, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan **Skripsi**, kepada saudara/i :

Nama : **Syifa Amelia**  
NIM : 170901165  
Prodi/Jurusan : Psikologi  
Semester : X

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. **Mematuhi dan mengikuti Protokol Kesehatan.**
5. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Plt. Kepala,  
  
Aida Rina Elisiva





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH**

Jalan Pocut Baren No. 116 Keuramat Banda Aceh

Telp. 0651-636804 Fax. 0651-29466

Website: manmodelbna.sch.id, Email: [mandelbandaaceh@gmail.com](mailto:mandelbandaaceh@gmail.com)

Nomor : B- 2179 /Ma.01.90/TL.00/09/2022  
Lamp : -  
Hal : Telah Melakukan Penelitian

12 September 2022

Yth. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.*

Dengan hormat,

Memenuhi maksud surat Saudara Nomor : B-646/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2022 tanggal 14 Juni 2022 dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh Nomor : B-3158/Kk.01.07/4/TL.00/06/2022 tanggal 21 Juni 2022, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Syifa Amelia  
N I M : 170901165  
Program Studi : Pendidikan Psikologi  
Semester : X  
Fakultas : Psikologi UIN Ar-Raniry  
Jenjang : S1

Telah melaksanakan tugas melakukan penelitian untuk mengumpulkan data Skripsi dengan judul "**Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan Body Image Pada Siswi MAN Model Banda Aceh**" pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banda Aceh.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.





**LAMPIRAN 4**  
**Kuesioner Try Out**

## KUESIONER *TRYOUT*

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Saya Syifa Amelia mahasiswa program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir. Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

1. Kuesioner ini ditunjukkan pada siswi MAN 1 Banda Aceh
2. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam survey ini, sehingga saudara diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan apa yang dirasakan saat ini.
3. Data atau informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan peneliti dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan Terima kasih.

**Wassalammu'alaikum Wr.Wb**

Hormat Peneliti  
Syifa Amelia

### IDENTITAS RESPONDEN

- Nama (inisial) :
- Usia :
- Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan

adalah BENAR. jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. pastikan tidak ada jawaban kosong.

keterangan pilihan jawaban:

- Pilihlah **Sangat Sesuai (SS)**, jika saudara merasa Sangat Setuju dengan Pernyataan tersebut.
- Pilihlah **Sesuai (S)**, jika saudara merasa Setuju dengan Pernyataan tersebut.
- Pilihlah **Tidak Sesuai (TS)**, jika saudara merasa Tidak Setuju dengan Pernyataan tersebut.
- Pilihlah **Sangat Tidak Sesuai (STS)**, jika saudara merasa Sangat Tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

**Skala Tryout Efektivitas Komunikasi Interpersonal**

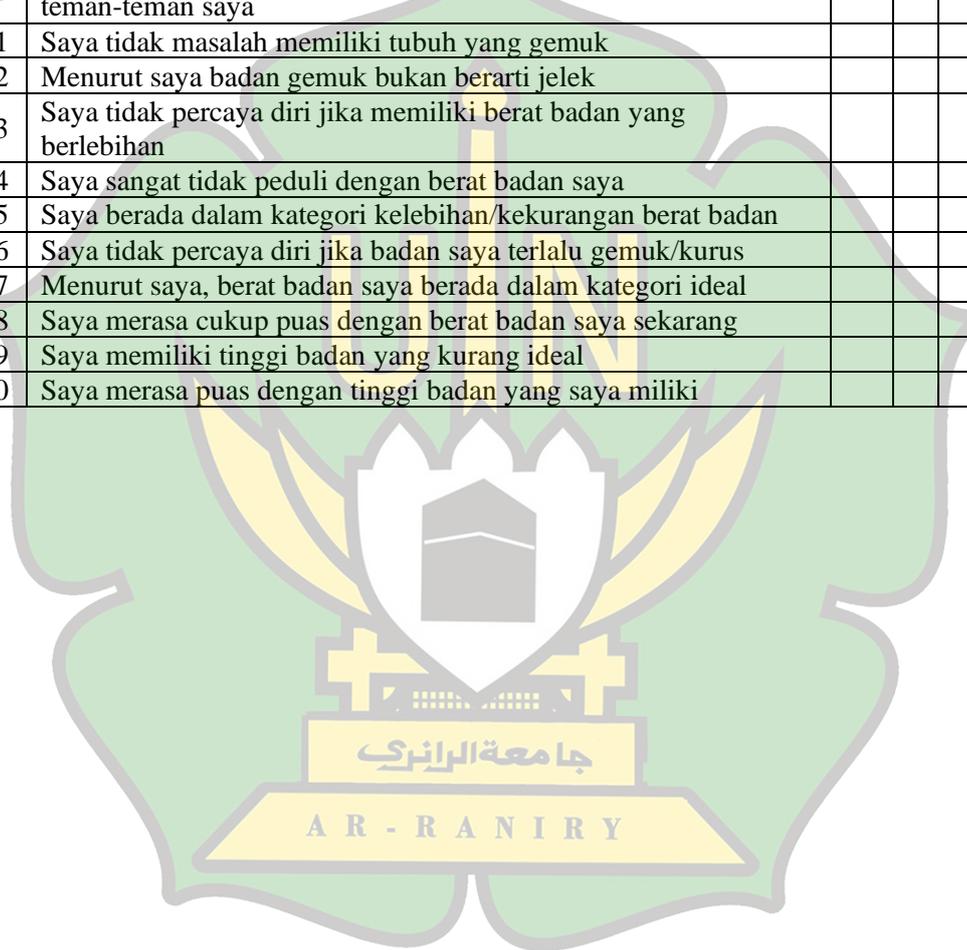
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	ketika memiliki masalah, saya bercerita kepada teman saya				
2	ketika memiliki masalah, saya memendam daripada bercerita kepada teman				
3	Saya menyampaikan apa yang saya rasakan kepada teman sesegera mungkin				
4	Saya sungkan untuk mengungkapkan apapun perasaan saya kepada teman				
5	Saya selalu menyampaikan apa yang saya rasakan ketika berkomunikasi				
6	Saya sering tidak mengakui apa yang saya katakan berasal dari pikiran dan perasaan saya				
7	ketika teman saya merasa jengkel, saya bisa merasakannya				
8	ketika teman saya merasa jengkel, saya bersikap biasa saja				
9	saya selalu berusaha menempatkan diri saya seperti lawan bicara				
10	saya sulit mengungkapkan perasaan berdasarkan sudut pandang orang lain				
11	Saya akan bertanya kembali apabila saya tidak mengerti perkataan apa yang dimaksud oleh teman saya				
12	Saya akan berpura-pura mengerti perkataan teman saya meski sebenarnya saya tidak mengerti				
13	Saya memberi pujian pada lawan bicara saya sesuai dengan kemampuannya				
14	saya jarang memuji lawan bicara saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saat ada teman saya yang bersikap buruk maka saya akan langsung menegurnya				
16	Saya tidak berani menegur orang lain meski saya tahu perilakunya adalah salah				
17	ketika teman berbicara, saya berusaha untuk tidak memotong pembicaraannya				
18	ketika teman belum selesai berbicara, saya sudah memotong pembicaraannya				
19	Saya menyemangati teman saya agar giat mengerjakan tugas sekolah				
20	Saya tidak peduli dengan teman saya yang malas				
21	Saya merespon dengan baik siapapun lawan bicara saya tanpa memperdulikan statusnya				
22	Saya hanya menghargai pendapat teman yang memiliki status yang lebih tinggi				
23	Saya dan teman saya membicarakan hal yang bermanfaat				
24	saya dan teman saya membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat				
25	saya tidak membedakan latar belakang seseorang dalam menjalin hubungan				
26	saya sering merasa lawan bicara saya lebih pandai dari saya				
27	Saya menggunakan kata-kata yang baik ketika berkamu				
28	Saya menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika sedang berkomunikasi dengan teman				

### Skala *Tryout BODY IMAGE*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Secara keseluruhan saya memiliki penampilan yang memikat				
2	Saya belum memiliki penampilan yang memikat				
3	Saya memiliki penampilan menarik				
4	Saya memiliki penampilan kurang menarik				
5	Saya merasa puas dengan penampilan saya				
6	Saya merasa tidak puas dengan penampilan saya				
7	ketika bepergian ke tempat umum, saya mengenakan pakaian yang rapi				
8	Saya tidak peduli apabila pakaian saya terlihat berantakan				
9	Saya menggunakan make up/skincare untuk meningkatkan penampilan				
10	Saya tidak peduli dengan penampilan saya				
11	Saya merasa puas dengan wajah saya				
12	Saya merasa tidak puas dengan wajah saya				
13	Saya merasa puas dengan tubuh bagian tengah saya (pinggang, perut)				
14	Saya merasa tidak puas dengan tubuh bagian tengah saya (pinggang, perut)				
15	Saya merasa puas dengan tubuh bagian atas saya (dada, bahu,				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	lengan)				
16	Saya merasa tidak puas dengan tubuh bagian atas sayap (dada, bahu, lengan)				
17	Saya merasa puas dengan tubuh bagian bawah saya (pantat, paha, pinggul, dan kaki)				
18	Saya merasa tidak puas dengan tubuh bagian bawah saya (pantat, paha, pinggul, dan kaki)				
19	Saya menghindari makan yang dapat menaikkan berat badan				
20	Saya merasa cemas jika saya lebih gemuk dibandingkan dengan teman-teman saya				
21	Saya tidak masalah memiliki tubuh yang gemuk				
22	Menurut saya badan gemuk bukan berarti jelek				
23	Saya tidak percaya diri jika memiliki berat badan yang berlebihan				
24	Saya sangat tidak peduli dengan berat badan saya				
25	Saya berada dalam kategori kelebihan/kekurangan berat badan				
26	Saya tidak percaya diri jika badan saya terlalu gemuk/kurus				
27	Menurut saya, berat badan saya berada dalam kategori ideal				
28	Saya merasa cukup puas dengan berat badan saya sekarang				
29	Saya memiliki tinggi badan yang kurang ideal				
30	Saya merasa puas dengan tinggi badan yang saya miliki				



**LAMPIRAN 5**  
**Tabulasi Data Try Out**





No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
55	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4
56	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
58	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
59	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	
60	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	3	3	4	1	3	4	1
61	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1
62	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3



**TABULASI TRYOUT BODY IMAGE**

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	
1	2	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	3	3	
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	
3	2	2	2	1	2	1	4	4	3	4	2	1	1	1	4	3	1	1	2	3	3	1	4	3	2	4	1	1	4	4	
4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	
5	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	1	2	2	3	1	
6	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	
7	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	
8	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	
9	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	
10	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	
11	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	
12	3	1	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	1	1	4	3	1	1	4	1	3	3	3	4	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	
15	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	
16	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	
18	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3
19	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
22	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	
24	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	
25	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	
27	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
29	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
30	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	
32	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	
34	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	
35	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	
37	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	
38	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	
39	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	
40	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	
41	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	
42	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	
43	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
44	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	
47	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
48	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	
54	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	
55	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
56	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	
57	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	
58	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	
59	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	4	
60	1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	4	2
61	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	4	1	1	4	1
62	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	





**LAMPIRAN 6**

**Hasil Analisis Statistik Try Out**

## Hasil Try Out Skala Efektivitas Komunikasi Interpersonal

### Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Efektivitas Komunikasi Interpersonal Tahap

#### I

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,821	,829	28

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,1587	,70038	63
VAR00002	2,9841	,65972	63
VAR00003	2,8095	,59180	63
VAR00004	2,6825	,64321	63
VAR00005	2,9524	,65816	63
VAR00006	2,7302	,65270	63
VAR00007	3,2063	,48055	63
VAR00008	2,8571	,59180	63
VAR00009	3,0794	,62994	63
VAR00010	2,6667	,69561	63
VAR00011	3,1746	,55474	63
VAR00012	2,8730	,68373	63
VAR00013	3,2222	,45594	63
VAR00014	2,9206	,48532	63
VAR00015	2,8254	,58309	63
VAR00016	2,7619	,64042	63
VAR00017	3,3492	,48055	63
VAR00018	3,0476	,68223	63
VAR00019	3,1746	,61012	63

VAR00020	2,9683	,62135	63
VAR00021	3,3492	,48055	63
VAR00022	3,0794	,70257	63
VAR00023	3,2063	,62627	63
VAR00024	3,0476	,72798	63
VAR00025	3,3968	,58309	63
VAR00026	2,2698	,76636	63
VAR00027	3,2381	,53019	63
VAR00028	3,1429	,69229	63

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,006	2,270	3,397	1,127	1,497	,063	28

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81,0159	46,790	,457	.	,810
VAR00002	81,1905	46,705	,502	.	,809
VAR00003	81,3651	49,558	,211	.	,820
VAR00004	81,4921	49,641	,177	.	,822
VAR00005	81,2222	48,627	,283	.	,818
VAR00006	81,4444	47,993	,359	.	,815
VAR00007	80,9683	49,418	,298	.	,817
VAR00008	81,3175	47,962	,409	.	,813
VAR00009	81,0952	50,088	,132	.	,823
VAR00010	81,5079	49,770	,144	.	,824
VAR00011	81,0000	47,613	,489	.	,810
VAR00012	81,3016	46,472	,507	.	,808
VAR00013	80,9524	49,885	,244	.	,819
VAR00014	81,2540	49,257	,319	.	,816
VAR00015	81,3492	48,070	,402	.	,813
VAR00016	81,4127	46,827	,505	.	,809
VAR00017	80,8254	48,405	,453	.	,812
VAR00018	81,1270	50,855	,035	.	,828
VAR00019	81,0000	48,484	,330	.	,816
VAR00020	81,2063	47,166	,482	.	,810
VAR00021	80,8254	47,953	,523	.	,810

VAR00022	81,0952	47,991	,327	.	,816
VAR00023	80,9683	46,902	,509	.	,809
VAR00024	81,1270	45,726	,549	.	,806
VAR00025	80,7778	48,337	,368	.	,814
VAR00026	81,9048	51,668	-,054	.	,834
VAR00027	80,9365	49,060	,313	.	,816
VAR00028	81,0317	46,773	,466	.	,810

## Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Efektivitas Komunikasi Interpersonal Tahap II

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,852	,854	21

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00029	3,1587	,70038	63
VAR00030	2,9841	,65972	63
VAR00031	2,9524	,65816	63
VAR00032	2,7302	,65270	63
VAR00033	3,2063	,48055	63
VAR00034	2,8571	,59180	63
VAR00035	3,1746	,55474	63
VAR00036	2,8730	,68373	63
VAR00037	2,9206	,48532	63

VAR00038	2,8254	,58309	63
VAR00039	2,7619	,64042	63
VAR00040	3,3492	,48055	63
VAR00041	3,1746	,61012	63
VAR00042	2,9683	,62135	63
VAR00043	3,3492	,48055	63
VAR00044	3,0794	,70257	63
VAR00045	3,2063	,62627	63
VAR00046	3,0476	,72798	63
VAR00047	3,3968	,58309	63
VAR00048	3,2381	,53019	63
VAR00049	3,1429	,69229	63

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,067	2,730	3,397	,667	1,244	,039	21

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00029	61,2381	37,055	,490	.	,843
VAR00030	61,4127	37,375	,486	.	,843
VAR00031	61,4444	39,477	,220	.	,855
VAR00032	61,6667	39,032	,278	.	,852
VAR00033	61,1905	39,705	,296	.	,850
VAR00034	61,5397	38,446	,399	.	,847
VAR00035	61,2222	37,821	,527	.	,842
VAR00036	61,5238	37,834	,407	.	,847
VAR00037	61,4762	39,995	,244	.	,852
VAR00038	61,5714	38,410	,412	.	,846
VAR00039	61,6349	37,848	,440	.	,845
VAR00040	61,0476	38,530	,497	.	,844
VAR00041	61,2222	38,047	,440	.	,845
VAR00042	61,4286	37,539	,499	.	,843
VAR00043	61,0476	38,111	,571	.	,842
VAR00044	61,3175	38,156	,355	.	,849
VAR00045	61,1905	36,866	,588	.	,839
VAR00046	61,3492	36,295	,559	.	,840
VAR00047	61,0000	38,323	,424	.	,846

VAR00048	61,1587	38,749	,409	.	,847
VAR00049	61,2540	37,063	,496	.	,843



## Hasil Try Out Skala Body Image

### Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Body Image Tahap I

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,801	,804	30

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2,9524	,60718	63
VAR00002	2,8095	,64401	63
VAR00003	2,9683	,53786	63
VAR00004	2,9365	,59224	63
VAR00005	2,8254	,63601	63
VAR00006	2,6508	,67582	63
VAR00007	3,3651	,60379	63
VAR00008	3,2063	,62627	63
VAR00009	3,0317	,64678	63
VAR00010	3,1111	,59868	63
VAR00011	2,8413	,65270	63
VAR00012	2,7460	,69487	63
VAR00013	2,7302	,67696	63
VAR00014	2,7937	,67582	63
VAR00015	2,8889	,59868	63
VAR00016	2,8571	,56389	63
VAR00017	2,8571	,64401	63
VAR00018	2,8254	,58309	63
VAR00019	2,5714	,77697	63

VAR00020	2,8571	,64401	63
VAR00021	2,8889	,59868	63
VAR00022	2,1270	,55335	63
VAR00023	2,9365	,66897	63
VAR00024	3,0159	,55335	63
VAR00025	2,5397	,75830	63
VAR00026	2,8413	,65270	63
VAR00027	2,4921	,69266	63
VAR00028	2,5079	,69266	63
VAR00029	2,6349	,70257	63
VAR00030	2,4444	,71341	63

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,808	2,127	3,365	1,238	1,582	,060	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	81,3016	52,601	,271	.	,797
VAR00002	81,4444	51,090	,418	.	,791
VAR00003	81,2857	51,691	,436	.	,792
VAR00004	81,3175	50,059	,590	.	,785
VAR00005	81,4286	50,442	,499	.	,788
VAR00006	81,6032	52,566	,238	.	,799
VAR00007	80,8889	52,939	,233	.	,799
VAR00008	81,0476	52,594	,261	.	,798
VAR00009	81,2222	51,724	,345	.	,794
VAR00010	81,1429	54,544	,051	.	,806
VAR00011	81,4127	50,246	,506	.	,787
VAR00012	81,5079	52,415	,244	.	,799
VAR00013	81,5238	51,157	,386	.	,792
VAR00014	81,4603	49,962	,517	.	,787
VAR00015	81,3651	52,236	,319	.	,796
VAR00016	81,3968	53,630	,170	.	,801
VAR00017	81,3968	49,275	,626	.	,782
VAR00018	81,4286	51,378	,435	.	,791
VAR00019	81,6825	49,736	,458	.	,789
VAR00020	81,3968	52,114	,304	.	,796
VAR00021	81,3651	52,719	,262	.	,798
VAR00022	82,1270	51,564	,438	.	,791

VAR00023	81,3175	53,672	,126	.	,804
VAR00024	81,2381	54,152	,110	.	,803
VAR00025	81,7143	52,272	,229	.	,800
VAR00026	81,4127	52,956	,208	.	,800
VAR00027	81,7619	52,733	,213	.	,800
VAR00028	81,7460	54,902	-,003	.	,809
VAR00029	81,6190	51,530	,330	.	,795
VAR00030	81,8095	53,479	,131	.	,804

### Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Body Image Tahap II

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	63	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	63	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,832	,833	18

#### AR-RANIRY

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00031	2,9524	,60718	63
VAR00032	2,8095	,64401	63
VAR00033	2,9683	,53786	63
VAR00034	2,9365	,59224	63
VAR00035	2,8254	,63601	63
VAR00036	3,2063	,62627	63
VAR00037	3,0317	,64678	63
VAR00038	2,8413	,65270	63
VAR00039	2,7302	,67696	63
VAR00040	2,7937	,67582	63

VAR00041	2,8889	,59868	63
VAR00042	2,8571	,64401	63
VAR00043	2,8254	,58309	63
VAR00044	2,5714	,77697	63
VAR00045	2,8571	,64401	63
VAR00046	2,8889	,59868	63
VAR00047	2,1270	,55335	63
VAR00048	2,6349	,70257	63

### Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,819	2,127	3,206	1,079	1,507	,050	18

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00031	47,7937	31,295	,339	,471	,828
VAR00032	47,9365	30,706	,399	,655	,825
VAR00033	47,7778	30,498	,535	,601	,819
VAR00034	47,8095	30,092	,542	,726	,818
VAR00035	47,9206	29,590	,574	,617	,816
VAR00036	47,5397	32,446	,158	,438	,837
VAR00037	47,7143	30,691	,399	,420	,825
VAR00038	47,9048	29,571	,559	,635	,817
VAR00039	48,0159	29,693	,517	,779	,819
VAR00040	47,9524	29,627	,528	,802	,818
VAR00041	47,8571	30,963	,397	,559	,825
VAR00042	47,8889	28,520	,732	,897	,807
VAR00043	47,9206	30,848	,429	,880	,824
VAR00044	48,1746	29,114	,507	,629	,819
VAR00045	47,8889	31,165	,332	,600	,829
VAR00046	47,8571	32,737	,127	,375	,838
VAR00047	48,6190	31,369	,370	,423	,827
VAR00048	48,1111	31,810	,210	,501	,836

**LAMPIRAN 7**  
**Kuesioner Penelitian**



## KUESIONER PENELITIAN

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Saya Syifa Amelia mahasiswa program studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir. Untuk itu saya mohon kesediaan saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut.

1. Kuesioner ini ditunjukkan pada siswi MAN Model Banda Aceh
2. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam penelitian ini, sehingga saudara diharapkan mengisi jawaban sesuai dengan apa yang dirasakan saat ini.
3. Data atau informasi yang diberikan akan digunakan untuk kepentingan peneliti dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan Terima kasih.

**Wassalammu'alaikum Wr.Wb**

Hormat Peneliti

Syifa Amelia

جامعة الرانيري  
AR - RANIRY

### IDENTITAS RESPONDEN

- Nama (inisial) :
- Usia :
- Kelas :

### PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah BENAR. jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. pastikan tidak ada jawaban kosong.

keterangan pilihan jawaban:

- Pilihlah **Sangat Sesuai (SS)**, jika saudara merasa Sangat Setuju dengan Pernyataan tersebut.
- Pilihlah **Sesuai (S)**, jika saudara merasa Setuju dengan Pernyataan tersebut.
- Pilihlah **Tidak Sesuai (TS)**, jika saudara merasa Tidak Setuju dengan Pernyataan tersebut.
- Pilihlah **Sangat Tidak Sesuai (STS)**, jika saudara merasa Sangat Tidak setuju dengan pernyataan tersebut.



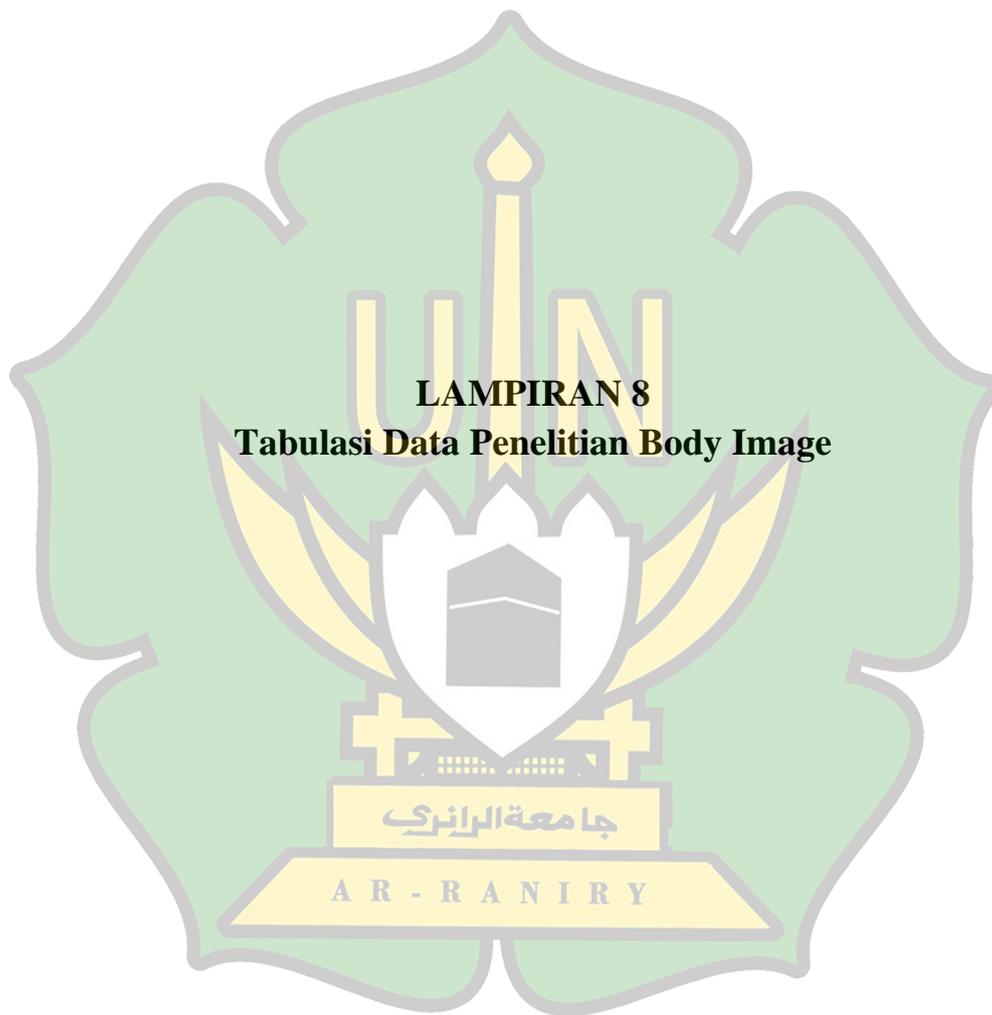
### Skala Penelitian Efektivitas Komunikasi Interpersonal

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu menyampaikan apa yang saya rasakan ketika berkomunikasi				
2	Saya akan bertanya kembali apabila saya tidak mengerti perkataan yang dimaksud oleh teman saya				
3	Ketika memiliki masalah, saya memendamnya daripada bercerita kepada teman				
4	Saya dan teman saya membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat				
5	Saya hanya menghargai pendapat teman yang memiliki status yang lebih tinggi				
6	Saya menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika sedang berkomunikasi dengan teman				
7	Ketika teman saya merasa jengkel, saya bisa merasakannya				
8	Ketika teman berbicara, saya berusaha untuk tidak memotong pembicaraannya				
9	Saat ada teman saya yang bersikap buruk maka saya akan langsung menegurnya				
10	Saya tidak peduli dengan teman saya yang malas				
11	Saya menyemangati teman saya agar giat mengerjakan tugas sekolah				
12	Saya berpura-pura mengerti perkataan teman saya meski sebenarnya saya tidak mengerti				
13	Saya sering tidak mengakui apa yang saya katakan berasal dari pikiran dan perasaan saya				
14	Ketika teman saya merasa jengkel, saya bersikap biasa saja				
15	Saya jarang memuji lawan bicara saya				
16	Saya tidak berani menegur orang lain meski saya tahu perilakunya adalah salah				
17	Saya dan teman saya membicarakan hal yang bermanfaat				
18	Saya merespon dengan baik siapapun lawan bicara saya tanpa memperdulikan statusnya				
19	Saya menggunakan kata-kata yang baik ketika berkomunikasi dengan teman				
20	Saya tidak membedakan latar belakang seseorang dalam menjalin hubungan				
21	ketika memiliki masalah, saya bercerita kepada teman saya				

### Skala Penelitian *BODY IMAGE*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan penampilan saya				
2	Secara keseluruhan saya memiliki penampilan yang memikat				
3	Saya merasa puas dengan wajah saya				
4	Saya merasa puas dengan tubuh bagian tengah saya (pinggang, perut)				
5	Saya belum memiliki penampilan yang memikat				
6	Saya tidak peduli apabila pakaian saya terlihat berantakan				
7	Saya merasa tidak puas dengan tubuh bagian bawah saya (pantat, paha, pinggul, dan kaki)				
8	Saya merasa cemas jika saya lebih gemuk dibandingkan dengan teman-teman saya				
9	Saya menghindari makan yang dapat menaikkan berat badan				
10	Menurut saya badan gemuk bukan berarti jelek				
11	Saya merasa puas dengan tubuh bagian bawah saya (pantat, paha, pinggul, dan kaki)				
12	Saya merasa tidak puas dengan tubuh bagian tengah saya (pinggang, perut)				
13	Saya menggunakan make up/skincare untuk meningkatkan penampilan				
14	Saya memiliki penampilan menarik				
15	Saya tidak masalah memiliki tubuh yang gemuk				
16	Saya merasa puas dengan tubuh bagian atas saya (dada, bahu, lengan)				
17	Saya memiliki tinggi badan yang kurang ideal				
18	Saya memiliki penampilan kurang menarik				





**LAMPIRAN 8**  
**Tabulasi Data Penelitian Body Image**

**TABULASI PENELITIAN EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL**

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total
1	3	3	1	3	1	2	4	2	1	2	4	2	1	1	2	3	2	4	2	4	3	50
2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54
4	4	4	1	2	3	1	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	57
5	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	59
6	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	58
7	2	3	1	2	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	1	2	2	4	4	4	2	59
8	3	2	1	2	4	3	4	4	2	1	3	2	2	1	1	1	3	4	3	2	1	49
9	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	4	1	1	3	3	2	3	4	3	3	4	59
10	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
11	3	4	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
12	2	4	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	58
13	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	54
14	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	53
15	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	57
16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	56
17	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	60
18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	57
19	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	4	64
20	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	56
21	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	65
22	1	3	1	1	4	2	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	2	56
23	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	69
24	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	60
25	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	55
26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	59
27	3	3	2	1	4	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	4	3	4	2	55
28	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	56
29	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	59
30	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	69

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total
31	2	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	62
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
33	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	59
34	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	66
35	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	56
36	3	4	1	1	2	2	3	4	4	3	3	1	1	2	2	3	3	4	3	4	2	55
37	2	4	1	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	58
38	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	56
39	2	4	1	1	1	1	4	3	4	1	4	1	1	1	3	2	4	4	4	4	1	51
40	3	3	1	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	63
41	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	64
42	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	62
43	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	62
44	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
45	3	3	1	2	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	1	61
46	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	57
47	3	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	1	55
48	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	58
49	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	4	4	4	4	3	61
50	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
51	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
52	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	3	1	2	1	4	2	3	4	4	4	1	58
53	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	61
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
55	2	4	1	1	4	2	4	3	2	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	57
56	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	63
57	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	52
58	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	52
59	2	4	1	2	4	1	4	4	3	1	2	2	1	3	4	2	3	4	3	1	1	52
60	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	49
61	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
62	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	2	4	3	3	4	3	4	4	70

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total
63	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	58
64	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	57
65	3	4	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	63
66	3	4	3	1	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	65
67	3	4	3	1	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	66
68	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	54
69	3	3	1	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	58
70	1	3	1	2	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	1	2	4	3	3	1	52
71	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	58
72	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	67
73	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	2	62
74	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	1	1	2	3	3	3	4	3	4	2	61
75	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	61
76	4	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	57
77	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	68
78	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	62
79	3	4	2	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	57
80	2	4	1	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	66
81	4	4	2	2	4	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	66
82	4	4	1	2	4	3	4	3	4	1	4	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	60
83	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	59
84	2	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	58
85	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	61
86	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	70
87	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	64
88	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	57
89	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	61
90	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	54
91	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	60
92	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	59
93	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	68
94	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total
95	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	4	3	2	57
96	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
97	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	63
98	2	4	1	2	3	3	4	3	2	2	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	53
99	4	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	64
100	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	74
101	2	4	1	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	60
102	3	3	4	4	3	3	1	4	3	1	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	62
103	4	4	1	1	1	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	4	2	55
104	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	55
105	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	64
106	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	69
107	3	3	1	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	56
108	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	62
109	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	58
110	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	63
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	59
112	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	50
113	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	61
114	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	55
115	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	55
116	1	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	67
117	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	1	3	4	1	3	4	3	2	2	56
118	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	59
119	2	3	1	2	4	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	2	57
120	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	63
121	3	4	1	1	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	69
122	3	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	61
123	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	1	57
124	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	1	2	4	3	2	4	4	4	4	1	64
125	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	71
126	4	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	64

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total
127	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	57
128	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	3	61
129	3	4	3	1	4	2	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	66
130	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
131	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	55
132	3	4	3	2	4	1	3	4	3	1	3	1	3	2	3	3	2	4	2	4	3	58
133	2	4	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	58
134	2	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	2	4	60
135	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	61
136	3	4	2	1	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	63
137	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	62
138	2	3	1	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	56
139	4	4	3	1	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	61
140	2	3	1	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	50
141	2	3	2	2	3	2	3	4	1	1	3	1	3	3	1	2	3	4	3	4	1	51
142	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	2	58
143	3	3	3	1	4	2	4	4	3	1	3	2	2	3	1	2	4	4	2	4	3	58
144	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	61
145	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	56
146	2	3	1	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	61
147	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	4	58
148	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	4	2	49
149	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
150	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	67
151	3	4	1	2	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	2	2	2	4	3	4	2	57
152	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	61
153	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	1	55
154	2	4	1	1	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	1	59
155	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	56
156	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	57
157	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	3	4	2	3	3	56
158	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	4	2	1	55

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total
159	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	65
160	4	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	4	2	3	1	51
161	3	4	2	1	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	65
162	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	68
163	3	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	1	1	1	4	1	1	4	3	4	1	54
164	3	4	1	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	61
165	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
166	2	3	2	1	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54
167	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	60
168	2	3	1	1	3	1	3	3	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	50
169	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	1	66
170	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	56
171	4	4	1	1	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	2	60
172	3	4	4	1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	57
173	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
174	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	68
175	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	4	3	60
176	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	2	1	4	4	4	4	4	65
177	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	68
178	2	4	3	1	4	3	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	67
179	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	58
180	4	4	1	2	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	4	4	4	4	3	61
181	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
182	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
183	3	3	1	2	3	4	4	4	2	3	3	1	2	1	4	2	3	4	4	4	1	58
184	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	61
185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
186	4	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	59
187	2	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	4	4	3	62
188	2	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	56
189	3	3	4	4	3	3	1	4	3	1	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	62
190	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	66

No	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	Total
191	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	3	2	1	4	4	4	4	4	64
192	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	4	3	61
193	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	68
194	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
195	3	4	4	1	3	1	4	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	58
196	4	4	1	1	4	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	2	60
197	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	4	3	61
198	2	3	1	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	58
199	4	4	2	2	4	2	3	4	3	1	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	66
200	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	61
201	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	68
202	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	64
203	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	62
204	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	60
205	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	59
206	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	73
207	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	4	3	2	57
208	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	64
209	3	4	1	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	63
210	2	4	1	2	3	3	4	3	2	3	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	53
211	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	69
212	2	4	1	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	60
213	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	71
214	4	3	1	2	1	4	2	2	4	2	4	1	1	1	3	3	2	4	4	1	3	52
215	4	4	3	2	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	61
216	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	58
217	4	3	1	3	2	1	3	4	4	2	1	1	1	2	4	1	3	4	1	4	1	50
218	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	61
219	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
220	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	54
221	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2	66

**TABULASI PENELITIAN *BODY IMAGE***

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
1	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	4	3	3	4	4	3	2	4	55
2	4	4	2	4	3	1	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	1	4	57
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	48
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	53
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	52
6	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	48
7	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	37
8	3	1	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	1	41
9	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	55
10	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	41
11	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	46
12	3	2	2	2	1	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	46
13	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	47
14	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	47
15	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	48
16	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	47
17	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	44
18	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	46
19	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	2	1	1	2	43
20	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	50
21	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	2	48
22	2	2	3	4	2	3	2	3	1	1	3	3	4	2	2	4	2	2	45
23	3	4	3	3	3	1	4	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	53
24	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	48
25	3	2	3	1	2	3	1	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	2	46
26	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	47
27	4	2	2	4	2	2	3	2	2	1	4	3	1	4	1	4	2	3	46
28	2	2	3	1	3	4	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	45
29	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	46

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
30	2	2	2	2	2	2	4	4	1	1	4	2	4	3	4	3	1	4	47
31	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	50
32	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	42
33	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	42
34	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	51
35	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	42
36	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	51
37	3	2	3	4	1	1	3	4	4	2	3	4	4	2	4	3	1	2	50
38	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	45
39	1	1	2	1	1	3	1	4	4	2	1	1	4	1	4	1	3	1	36
40	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	43
41	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	41
42	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	48
43	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	46
44	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	44
45	4	4	4	4	3	1	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	52
46	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	52
47	3	2	3	2	2	4	2	4	3	1	2	1	4	2	3	4	4	3	49
48	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	51
49	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	48
50	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	51
51	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	45
52	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	51
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	54
54	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	43
55	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	48
56	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	49
57	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	41
58	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	41
59	2	1	2	2	1	3	2	4	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	37
60	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	42
61	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	49

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
62	4	2	4	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4	2	2	49
63	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	46
64	4	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	46
65	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	48
66	3	2	3	3	2	4	3	2	2	1	3	4	4	2	2	3	3	3	49
67	3	2	3	3	2	4	4	3	1	1	3	3	4	2	2	4	3	2	49
68	4	2	3	4	3	1	3	1	1	1	3	4	1	2	1	3	2	3	42
69	2	2	3	4	1	4	1	2	2	1	2	3	4	2	2	2	4	2	43
70	2	1	4	3	2	3	1	4	2	3	1	2	2	2	3	1	4	2	42
71	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	47
72	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
73	4	3	3	4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	3	3	4	1	3	55
74	3	2	3	2	2	1	3	4	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	41
75	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1	3	43
76	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	2	3	4	4	52
77	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	43
78	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	45
79	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	4	55
80	3	2	2	1	2	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	39
81	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	48
82	3	3	3	2	2	1	2	4	4	1	2	3	4	4	1	3	4	2	48
83	2	2	2	1	1	3	1	4	3	3	1	1	4	2	3	2	3	1	39
84	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	37
85	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	47
86	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	52
87	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	52
88	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	39
89	2	2	3	2	1	4	2	4	3	1	2	2	3	2	3	3	1	1	41
90	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	38
91	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	46
92	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	44
93	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	38

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
94	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	1	4	59
95	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	48
96	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	39
97	3	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	45
98	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	44
99	3	4	2	4	4	3	2	1	1	2	3	4	3	3	4	3	2	4	52
100	2	2	3	3	1	4	4	4	2	1	1	2	4	3	4	3	1	1	45
101	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	43
102	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	41
103	1	3	1	1	1	4	3	1	3	2	2	3	2	1	4	1	1	4	38
104	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	48
105	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	48
106	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	43
107	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	44
108	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	43
109	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	46
110	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	47
111	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	44
112	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	48
113	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	45
114	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	48
115	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
116	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	50
117	2	2	3	3	2	3	3	4	2	1	4	3	4	2	3	4	2	2	49
118	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	47
119	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	42
120	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	43
121	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
122	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	47
123	2	2	2	3	2	4	3	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	44
124	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	1	3	3	1	38
125	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
126	4	2	4	4	2	3	4	1	1	1	4	4	2	2	1	3	3	2	47
127	2	2	2	3	2	4	3	4	2	1	3	3	2	2	3	1	3	2	44
128	4	2	4	4	1	3	1	3	2	1	4	1	3	3	1	4	4	1	46
129	3	3	1	3	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	4	4	3	2	47
130	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	46
131	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	45
132	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	53
133	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	1	2	3	2	3	2	4	2	46
134	3	3	3	1	2	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	1	3	54
135	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	44
136	2	2	2	1	2	4	2	3	4	1	2	2	4	2	4	2	2	2	43
137	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	48
138	2	2	2	3	2	4	3	3	1	1	3	3	1	2	2	3	1	2	40
139	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	3	48
140	4	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	4	1	4	2	4	4	4	50
141	1	1	2	1	1	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	34
142	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	2	43
143	4	3	4	3	3	2	4	1	1	1	4	4	3	3	3	4	3	3	53
144	3	2	2	2	4	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	45
145	2	2	2	2	1	3	1	4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	1	42
146	2	1	3	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	3	1	33
147	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	50
148	4	3	3	2	3	2	1	4	2	3	4	1	2	4	3	3	3	3	50
149	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	44
150	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	59
151	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	37
152	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	48
153	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	42
154	2	2	1	1	2	4	1	3	2	4	2	3	4	2	3	2	2	2	42
155	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	45
156	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	41
157	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	46

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
158	4	3	4	3	2	3	4	2	1	1	3	4	1	4	2	4	4	4	53
159	1	2	2	1	2	4	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	2	43
160	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	1	3	4	1	2	1	4	2	44
161	3	2	3	2	2	3	2	4	3	1	2	3	4	2	1	4	1	3	45
162	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	49
163	2	2	3	1	1	1	1	3	4	2	2	2	4	2	3	2	1	2	38
164	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	45
165	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	44
166	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	40
167	3	2	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	45
168	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	2	3	49
169	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	2	4	1	4	3	3	45
170	4	2	4	3	2	4	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	47
171	4	3	2	2	2	4	2	4	4	1	3	2	4	4	3	3	1	3	51
172	3	3	3	1	3	4	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	1	3	46
173	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	50
174	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	1	2	4	3	4	2	50
175	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	53
176	4	3	2	4	3	3	1	4	4	4	1	2	1	2	4	4	4	1	51
177	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	58
178	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	1	45
179	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	51
180	4	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	48
181	4	3	3	2	2	3	3	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	3	51
182	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	45
183	3	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	51
184	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	3	3	3	3	4	50
185	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	43
186	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	42
187	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	50
188	4	2	4	3	2	4	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	47
189	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	48

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
190	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	58
191	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4	1	2	1	2	4	4	4	1	51
192	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	53
193	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	1	2	4	2	4	2	49
194	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	50
195	3	3	3	1	3	4	2	4	2	2	2	1	4	3	2	3	1	3	46
196	4	3	2	2	2	3	2	4	4	1	3	2	4	4	3	3	1	3	50
197	2	2	2	1	1	3	1	4	3	3	1	1	4	2	3	2	3	1	39
198	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	37
199	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	48
200	3	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	47
201	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	3	52
202	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	53
203	2	2	3	2	1	4	2	4	3	1	2	2	3	2	3	3	2	1	42
204	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	46
205	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	44
206	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	61
207	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	48
208	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	4	2	41
209	4	2	3	3	2	4	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	46
210	2	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	44
211	2	2	3	3	1	4	4	4	2	2	1	2	4	3	4	3	1	3	48
212	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	43
213	3	3	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	53
214	4	4	1	4	2	3	1	4	4	3	2	1	4	2	1	4	1	1	46
215	3	3	3	2	3	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	53
216	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	45
217	4	3	2	4	3	1	3	4	3	1	4	3	2	2	3	4	4	1	51
218	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	1	3	47
219	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	2	4	55
220	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	51
221	3	2	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	51



**LAMPIRAN 9**  
**Hasil Analisis Statistik Penelitian**

## Hasil Penelitian

### Kategorisasi Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal

#### Statistics

efektivitas komunikasi interpersonal

N	Valid	221
	Missing	0

#### efektivitas komunikasi interpersonal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	27	12,2	12,2	12,2
sedang	160	72,4	72,4	84,6
tinggi	34	15,4	15,4	100,0
Total	221	100,0	100,0	

### Kategorisasi Variabel *Body Image*

#### Statistics

body image

N	Valid	221
	Missing	0

#### body image

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	31	14,0	14,0	14,0
sedang	158	71,5	71,5	85,5
tinggi	32	14,5	14,5	100,0
Total	221	100,0	100,0	

### Data Empirik Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal dan *Body Image*

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
efektivitas komunikasi interpersonal	221	49,00	81,00	59,9955	5,33470
body image	221	33,00	61,00	46,5611	4,86846
Valid N (listwise)	221				

### Uji Normalitas Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal dan *Body Image*

#### Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
efektivitas komunikasi interpersonal	221	,576	,164	,927	,326
body image	221	,037	,164	,147	,326
Valid N (listwise)	221				

### Hasil Uji Linieritas Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal dan *Body Image*

#### Case Processing Summary

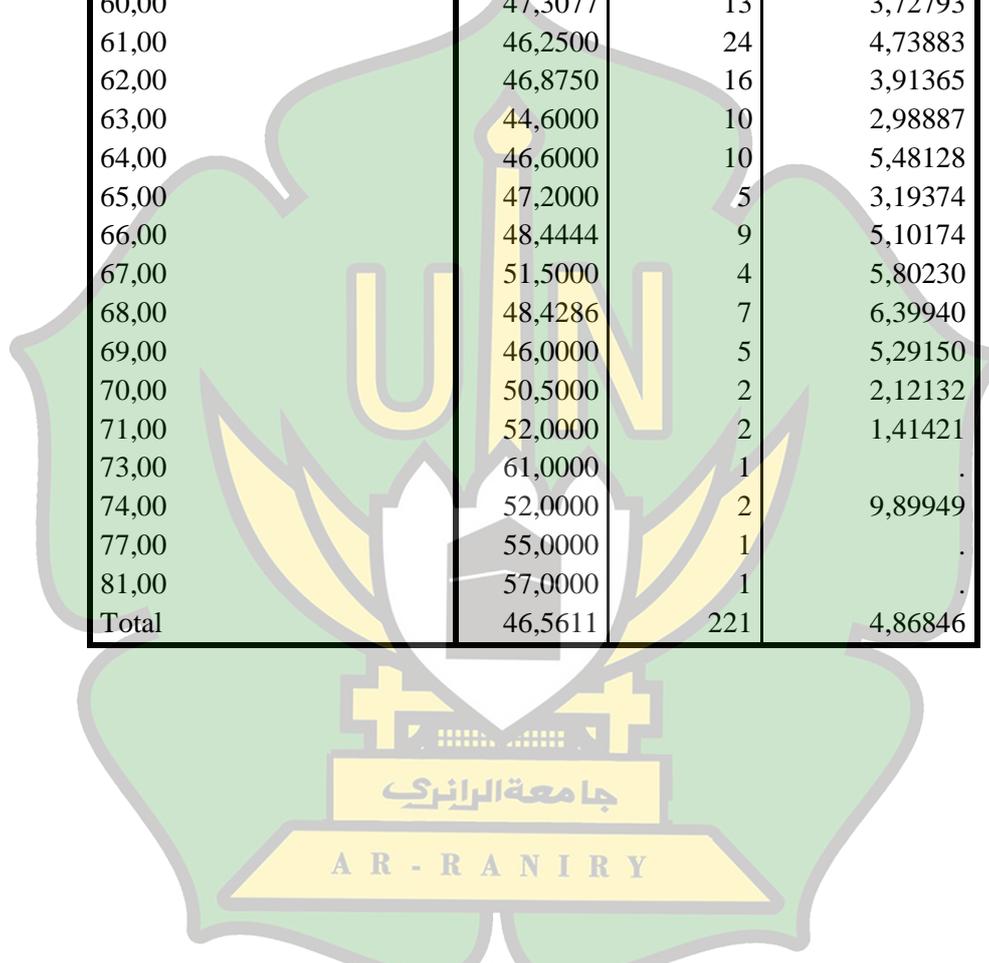
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
body image * efektivitas komunikasi interpersonal	221	100,0%	0	0,0%	221	100,0%

#### Report

body image

efektivitas komunikasi interpersonal	Mean	N	Std. Deviation
49,00	44,3333	3	4,93288
50,00	50,6000	5	2,70185
51,00	38,0000	3	5,29150

52,00	41,4000	5	3,20936
53,00	45,0000	3	1,73205
54,00	43,7500	8	4,92080
55,00	46,6923	13	4,00800
56,00	45,2000	15	2,65115
57,00	46,0000	19	4,86484
58,00	47,0000	20	4,56532
59,00	45,5333	15	5,04079
60,00	47,3077	13	3,72793
61,00	46,2500	24	4,73883
62,00	46,8750	16	3,91365
63,00	44,6000	10	2,98887
64,00	46,6000	10	5,48128
65,00	47,2000	5	3,19374
66,00	48,4444	9	5,10174
67,00	51,5000	4	5,80230
68,00	48,4286	7	6,39940
69,00	46,0000	5	5,29150
70,00	50,5000	2	2,12132
71,00	52,0000	2	1,41421
73,00	61,0000	1	.
74,00	52,0000	2	9,89949
77,00	55,0000	1	.
81,00	57,0000	1	.
Total	46,5611	221	4,86846



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
body image * efektivitas komunikasi interpersonal	Between Groups	(Combined)	1318,900	26	50,727	2,526	,000
		Linearity	495,624	1	495,624	24,682	,000
		Deviation from Linearity	823,277	25	32,931	1,640	,034
	Within Groups		3895,525	194	20,080		
Total		5214,425	220				

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
body image * efektivitas komunikasi interpersonal	,308	,095	,503	,253

**Hasil Uji Hipotesis Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal dan *Body Image*  
Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
efektivitas komunikasi interpersonal	59,9955	5,33470	221
body image	46,5611	4,86846	221

**Correlations**

		efektivitas komunikasi interpersonal	body image
efektivitas komunikasi interpersonal	Pearson Correlation	1	,308**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	221	221
body image	Pearson Correlation	,308**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	221	221

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 10**  
**Daftar Riwayat Hidup**

